



**PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK
DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ITA PURNAMA SAJIDAH
NIM: 13 310 0014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017



**PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK
DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

ITA PURNAMA SAJIDAH
NIM: 13 310 0014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2017



**PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN
KODE ETIK PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.*

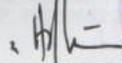
Oleh

ITA PURNAMA SAJIDAH
NIM: 13 310 0014

PEMBIMBING I


Dr. MAGDALENA, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II


HAMIDAH, M.Pd
NIP.19720602 200701 2 029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2017

Hal : Skripsi
a. n. Ita Purnama Sajidah
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidempuan, 10 Juni 2017
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. Ita Purnama Sajidah yang berjudul : **“PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN”**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Ibu kami ucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I


Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

PEMBIMBING II


Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ITA PURNAMA SAJIDAH
NIM : 13 310 0014
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI- 1
Judul Skripsi : **PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan. Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpunan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpunan, 09 Juni 2017
Saya yang menyatakan,



ITA PURNAMA SAJIDAH
NIM. 13 310 0014

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ITA PURNAMA SAJIDAH

Nim : 13 310 0014

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **hak bebas royaltif noneksklusif** (*Non-Exelusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusi ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 09 Juni 2017

Yang menyatakan



(ITA PURNAMA SAJIDAH)
Nim: 13 310 0014

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTA TARBIYAH DAN ILMU KEHURUFAN

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : ITA PURNAMA SAJIDAH
NIM : 13 310 0014
JUDUL : PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK
SKRIPSI : DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Ketua

Hj. Zulhimma S., Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Anggota

Hj. Zulhimma S., Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

Dr. Hj. Asfiati, M.Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

Muhlison, M.Ag
NIP. 19701228 200501 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidimpuan
Tanggal/Pukul : 16 Juni 2017 / 09.00 WIB s./d Selesai
Hasil/Nilai : 80,12 / A
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,55
Predikat : (Cumlaude, Amat Baik, Baik, Cukup, Gagal)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 Kode Pos 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Nama : ITA PURNAMA SAJIDAH

NIM : 13 310 0014

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-1

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, Juni 2017

Dekan,

Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP: 19720702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : Ita Purnama Sajidah
NIM : 13 310 0014
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam-1
Pembimbing I : Dr. Magdalena, M.Ag
Pembimbing II : Hamidah, M.Pd
Judul : **PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa. Tanpa adanya bekal pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik, maka sulit bagi mahasiswa untuk menjadi sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia. Mahasiswa perguruan tinggi Islam identitas dan jati dirinya tercermin dari sikap dan prilakunya, sebagai hamba Allah SWT perlu melaksanakan salat, berpakaian secara Islami, berakhlakul karimah serta ibadah-ibadah lainnya. Hal ini sejalan dengan karakteristik dan kode etik yang telah ditetapkan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yaitu menciptakan mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana deskripsi pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. instrumen pengumpulan data yaitu tes, dengan jumlah sampel 78 mahasiswa diambil dari populasi 777 mahasiswa sebanyak 10% dengan tehnik pengambilan sampel *stratified random sampling*. Selanjutnya untuk mengetahui pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan digunakan rumus uji Z

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa pada empat tes tentang karakteristik dan kode etik, yaitu pada tes bena-salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan dan tes esai adalah 87,97% (sangat baik). Adapun hasil uji statistik pada keempat tes pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa tersebut adalah $t_{tabel} = 1,671 > Z_{hitung} = 0,082$ artinya H_0 ditolak dan H_a yang berbunyi pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan diterima.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**, serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kurangnya ilmu penulis. Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Hamidah M.Pd selaku Dosen Pembimbing II penulis, yang telah bersedia dengan tulus memberikan ilmunya dan membimbing penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Wakil Rektor, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan dukungan moril kepada penulis selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Hj. Zulhingga, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di IAIN Padangsidimpuan dan selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Drs. Abdul Sattar Daulay, M.Ag selaku Ketua Jurusan PAI beserta stafnya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah di IAIN Padangsidempuan dan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, MA selaku Penasehat Akademik penulis yang telah banyak memberikan nasehat, bimbingan, dan mengajarkan pada penulis arti sebuah kedisiplinan sejak masuk IAIN Padangsidempuan sampai sekarang.
6. Bapak dan Ibu Dosen dan seluruh Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan
7. Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa penulis ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis, Ayahanda (Muhammad Yusuf Hasibuan) dan Ibunda (Hartahati Harahap) tercinta yang selalu memberikan limpahan kasih sayang, do'a, dorongan, motivasi, semangat, jerih payah dan pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis selama pendidikan sampai selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta. Tidak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada adik-adikku tersayang (Indah Malini Hasibuan, Mahrizal Rizki Hasibuan, dan Abdul Salam Hasibuan) yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis.
9. Teman-teman di IAIN Padangsidempuan, khususnya PAI-1 angkatan 2013, sahabat-sahabatku Hasynida Rangkuti, Fauziah Lubis, Nur Diani Lubis, kemudian buat teman-teman penelitian payung Agus Yanto, Agustina Perwati, Elpiani Rambe, Desherli Mahlinda, dan Nursakinah Ritonga yang telah memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis, Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT, senantiasa diberikan kesehatan dan rizki yang berkah. Selanjutnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis demi penyempurnaan skripsi

ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 18 Mei 2017

Penulis,

ITA PURNAMA SAJIDAH

NIM.13 310 0014

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK	
BERITA ACARA UJIAN SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
G. Defenisi Operasional Variabel.....	7
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengetahuan.....	11
1. Pengertian Pengetahuan.....	11
2. Tingkat Pengetahuan Dalam Domain Kognitif.....	16
3. Pengetahuan dalam Islam	19
B. Karakteristik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.....	23
C. Kode Etik Mahasiswa	26
1. Pengertian Kode Etik	26
2. Kode Etik Mahasiswa dalam Berpakaian.....	29
D. Penelitian yang Relevan	32
E. Kerangka Berpikir.....	34
F. Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	36
B. Jenis/Metode Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
D. Instrumen Pengumpulan Data	40
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	44
F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	45
1. Hasil Uji Validitas	45
2. Hasil Uji Reliabilitas	46
G. Analisis Data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	48
1. Deskripsi Data Pengetahuan Mahasiswa tentang Karakteristik dan Kode Etik	48
B. Pengujian Hipotesis	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	56
D. Keterbatasan Penelitian	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam.....	38
Tabel II	Jumlah Sampel Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam	39
Tabel III	Kisi-kisi Tes Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa sebelum Uji Validitas.....	42
Tabel IV	Rangkuman Deskriptif Statistik Pengetahuan Mahasiswa tentang Karakteristik dan Kode Etik	48
Tabel V	Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan	50
Tabel VI	Pedoman Interpretasi.....	52
Tabel VII	Hasil Uji Normalitas	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Penyusunan Skripsi
- Lampiran 2 : Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan
- Lampiran 3 : Instrumen Tes Sebelum Uji Validitas
- Lampiran 4 : Instrumen Tes Sesudah Uji Validitas
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas Tes dan Hasil Uji Reliabilitas Tes
- Lampiran 6 : Hasil Statistik Distribusi Frekuensi Pengetahuan Tentang Karakteristik dan Kode Etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam
- Lampiran 7 : Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan Mahasiswa tentang Karakteristik dan Kode Etik
- Lampiran 8 : Data Baku Jawaban Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	Diagram Kerangka Berpikir Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.....	35
Gambar II	Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen dari perguruan tinggi Islam adalah mahasiswa yang melakukan pendidikan, mendalami ilmu agama kemudian mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang pada dasarnya merupakan pelaku dalam pergerakan pembaharuan yang akan menjadi generasi penerus bangsa dan membangun bangsa dan tanah air ke arah yang lebih baik dituntut untuk memiliki etika.

Mahasiswa harus memiliki kepribadian yang baik, agar terbentuk sarjana muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia dengan menguasai ilmu pengetahuan agama Islam, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan keguruan. Mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dalam pengajaran di bidang pendidikan agama Islam, serta mampu menganalisis perkembangan pemecahan masalah pendidikan dan persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mahasiswa perguruan tinggi Islam identitas dan jati dirinya tercermin dari sikap dan prilakunya. Sebagai hamba Allah SWT yang berkewajiban untuk melaksanakan perintah Allah SWT seperti melaksanakan salat, berpakaian secara Islami, berakhlakul karimah dan ibadah lainnya. Dalam berpakaian seorang muslim

harus dapat menjaga auratnya dari pandangan orang lain. Busana merupakan alat untuk menutup aurat.

Karakteristik dan kode etik bagi mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu aturan yang harus dipatuhi dan dilaksanakan, tidak hanya sebagai aturan, tapi juga sebagai contoh bagi orang lain dalam beretika di dalam lingkungan masyarakat..

Ketentuan tentang menutup aurat telah dijelaskan dalam firman Allah SWT yang terdapat pada Alquran surah Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ
ذَٰلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa menutup aurat bagi para wanita sesuai dengan syariat Islam merupakan hal yang sangat penting. Dengan berpakaian yang Islami akan menjauhkan para wanita dari pembicaraan yang mengundang dosa bagi orang lain.

¹ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan* (Jakarta Timur: CV. Pustaka Al-Kautsar), hlm. 668.

Mahasiswa yang Islami harus menunjukkan akhlakul karimah yang sesuai dengan syariat Islam, mempunyai akhlak yang baik tentu akan menjadikan perbedaan dengan mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi Islam dengan mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi umum. Akhlak merupakan hal yang menjadi tolak ukur masyarakat untuk membedakan antara mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi Islam dan perguruan tinggi umum.

Kode etik merupakan serangkaian aturan-aturan yang menjadi pedoman bagi mahasiswa untuk dipatuhi, dan mengatur tentang tata cara mahasiswa menutup aurat serta berakhlakul karimah sesuai dengan kode etik tersebut. Etika bagi mahasiswa dapat menjadi alat kontrol di dalam melakukan suatu tindakan. Etika dapat menjadi gambaran bagi mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan atau dalam melakukan suatu tindakan.

Etika harus lebih dipahami dan diaplikasikan dalam lingkungan mahasiswa yang realitanya lebih banyak mahasiswa yang tidak sadar dan tidak mengetahui makna etika dan peranan etika itu sendiri, sehingga muncullah mahasiswa-mahasiswa yang tidak memiliki akhlakul karimah.

Kurt Lewin dalam Shelly E. Taylor Letitia Anne Peplau David O. bahwa teori kognitif menyatakan perilaku seseorang akan tergantung pada cara dia memahami situasi sosial. Hal ini menekankan bahwa pentingnya individu untuk memahami lingkungan sosialnya. Menurut Lewin, perilaku dipengaruhi oleh karakteristik personal individu (seperti kemampuan, kepribadian, dan disposisi genetik) dan oleh pemahamannya tentang lingkungan sosial. Pendekatan kognitif

berbeda dengan pendekatan belajar dalam dua hal. *Pertama* pendekatan kognitif lebih berfokus pada persepsi saat ini ketimbang pengalaman masa lalu. *Kedua* pendekatan kognitif lebih memerhatikan arti penting persepsi atau interpretasi seseorang terhadap suatu situasi, bukan pada realitas objektif dari situasi sebagaimana disaksikan oleh pengamat netral.²

Pengetahuan dapat diartikan sebagai informasi yang telah diproses untuk memperoleh pemahaman, pembelajaran dan pengalaman yang terakumulasi, sehingga bisa diaplikasikan. Dengan demikian mahasiswa harus memiliki pengetahuan berkaitan dengan kode etik mahasiswa yang mengatur tata cara mahasiswa dalam bertingkah laku dalam kehidupan sehari-harinya. Mahasiswa diharapkan dapat mengetahui kode etik, serta dapat mengaplikasikan kode etik tersebut dalam kehidupannya.

Fenomena yang terjadi di lapangan bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang karakteristik dan kode etik masih kurang baik. Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan 10 orang mahasiswa, ada 8 orang mahasiswa yang mengetahui tentang kode etik berpakaian mahasiswa sedangkan dua orang mahasiswa tidak mengetahui kode etik berpakaian mahasiswa. Hal ini terlihat dari kurangnya kepatuhan mahasiswa dalam pelaksanaan karakteristik dan kode etik yang mencakup norma-norma berpakaian seperti bagi mahasiswa memakai celana panjang, sepatu, kaos kaki, dan kemeja dan tidak dibenarkan

² Shelly E. Taylor Letitia Anne Peplau David O. Sears, *Psikologi Sosial*, Diterjemahkan dari (judul buku asli) oleh Tri Wibowo B.S (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 8.

memakai celana *jeans*, kaos oblong. Sedangkan bagi mahasiswi memakai baju kurung minimal 10 cm di atas lutut, dan rok panjang sebatas mata kaki dan tidak berbelah, memakai sepatu dan kaos kaki serta memakai jilbab ukuran 110 cm dan tidak dibenarkan berkuku panjang, pakai kutek dan bersolek secara berlebihan. Akan tetapi kebanyakan mahasiswa melakukan yang tidak sesuai dengan kode etik mahasiswa yang telah ditetapkan tersebut.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut lebih mendalam dengan judul: **“Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka perlu diidentifikasi agar tidak ada kesalahan dalam pembahasan nantinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan mahasiswa tentang karakteristik dan kode etik, yaitu: ketidak perdulian mahasiswa terhadap peraturan kode etik yang berlaku, rendahnya minat mahasiswa untuk mengetahui isi dari kode etik mahasiswa, sedikitnya mass media atau informasi yang disediakan dari institusi, lingkungan yang tidak mendukung dalam memberikan pengaruh yang baik terhadap mahasiswa.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini disusun untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, karena banyaknya faktor yang mempengaruhi pengetahuan, maka peneliti memberi batasan masalah pada penelitian ini yaitu peraturan yang berlaku karena semakna dengan kode etik yakni norma dan asas yang berlaku pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana deskripsi pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk menggambarkan pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna baik untuk kajian teoritis maupun praktis.

1. Kegunaan teoritis yaitu: pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
2. Kegunaan praktis yaitu:
 - a. Bagi Rektor merupakan gambaran umum tentang pengetahuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
 - b. Bagi Dekan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan karakteristik mahasiswa untuk dapat mengetahui, memahami serta melaksanakan kode etik.
 - c. Bagi Dosen sebagai bahan pertimbangan agar lebih teliti dan jeli terhadap mahasiswa dalam hal pelaksanaan kode etik.
 - d. Bagi para mahasiswa, hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam meningkatkan kepribadian mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
 - e. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
 - f. Bahan perbandingan kepada peneliti selanjutnya yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.

G. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul ini, maka peneliti berupaya membuat defenisi terhadap variabel penelitian guna memudahkan

peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa.

Pengetahuan berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Secara terminologi pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dengan kesadarannya sendiri. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengamatan dan pengalaman.³ Melalui pengamatan dan pengalaman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dapat memperoleh pengetahuan (*knowledge*) tentang karakteristik dan kode etik yang telah ditetapkan sebagai aturan yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa.

Kode etik ialah hasil murni sesuai dengan aspirasi profesi suatu kelompok tertentu, untuk kepentingan bersama dan kerukunan. Jadi yang dimaksud dengan kode etik dalam penelitian ini adalah kode etik yang telah disepakati oleh pihak koordinator kode etik untuk diterapkan sebagai peraturan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Kode Etik mahasiswa meliputi: Cara berpakaian dan berpenampilan yang telah diatur dalam kode etik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi angket kepatuhan terhadap karakteristik dan kode etik pada mahasiswa jurusan pendidikan agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

³ Surajiyo, *Filsafat Ilmu dan Perkembangan di Indonesia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 55.

Karakteristik merupakan ciri khas mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Karakteristik mahasiswa meliputi: Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berakhlak mulia dan menjunjung tinggi ajaran agama Islam, Pancasila dan UUD 1945, berpenampilan rapi sesuai dengan tuntunan syariat Islam, mencintai ilmu pengetahuan dengan motivasi dan dedikasi yang tinggi dalam menuntut ilmu, peduli terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan, peduli terhadap kedamaian, kesantunan dan persatuan, bertindak dan berperilaku berdasarkan prinsi-prinsip kebenaran, berpikiran logis, rasional, sesuai dengan kaidah Islam, aktif dalam kegiatan ilmiah, taat dan terampil dalam melaksanakan ajaran Islam, ikhlas beramal.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab, yaitu:

Bab I yaitu pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang masalah, yaitu apa alasan yang melatar belakangi timbulnya masalah penelitian. Kemudian terdiri dari identifikasi masalah dan batasan masalah, yaitu meliputi batasan ruang lingkup judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, terahir meliputi definisi operasional variable.

Bab II yaitu landasan teori yang mencakup kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III yaitu metodologi penelitian, mencakup lokasi dan waktu penelitian yang dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, jenis penelitian, teknik pengambilan sampel, instrumen pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menggunakan tes, kajian selanjutnya berupa uji validitas dan reliabilitas instrumen beserta analisis data dengan menggunakan uji Z.

Bab IV yaitu hasil penelitian yang mencakup tentang deskripsi data pengetahuan mahasiswa tentang karakteristik dan kode etik, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab V yaitu penutup yang terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan pemberian saran-saran kepada pihak-pihak terkait.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengetahuan

1. Pengertian Pengetahuan

Perbedaan antara manusia dengan makhluk lainnya terletak pada akal pikirannya. Kemampuan manusia dalam berpikir menjadikannya sebagai makhluk yang berkembang dan dinamis. Berbeda dengan makhluk lainnya yang tidak berkembang dalam peradabannya. Di dalam Alquran banyak menyerukan kepada manusia, yang salah satunya terdapat pada surah Ali Imran ayat 191 yaitu:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka."¹

Pengetahuan berasal dari bahasa Inggris yaitu *knowledge*. Secara terminologi pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dengan kesadarannya sendiri. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengamatan dan pengalaman.²

¹ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 75.

² Surajiyo, *Op.Cit.*, hlm. 55.

Sepanjang sejarahnya manusia dalam usahanya memahami dunia sekelilingnya mengenal dua sarana, yaitu pengetahuan ilmiah dan pengetahuan gaib, di satu pihak manusia memiliki sekelompok pengetahuan yang sistematis dengan berbagai hipotesis yang telah dibuktikan kebenarannya secara sah, tetapi di pihak lain sebagian mengenal pula aneka keterangan serba gaib yang tidak mungkin diuji sahnya untuk menjelaskan rangkaian peristiwa yang masih berada diluar jangkauan pemahamannya.³

Pengetahuan dapat diperoleh dengan mengamati dan mengamati ilmu pengetahuan, pengetahuan ilmiah maupun pengetahuan gaib dengan mempergunakan akal pikiran yang dimiliki manusia tersebut agar dapat mengembangkan serta melangsungkan kehidupannya dengan baik.

Dalam Filsafat aliran Kritisisme, Kant menganggap bahwa pengalaman dan akal manusia sama-sama dapat digunakan dalam pencapaian pengetahuan manusia. Kant membagi tahap pencapaian pengetahuan manusia menjadi beberapa tahap, yaitu:

a. Tahap pencapaian indrawi

³*Ibid.*, hlm. 58.

Pencapaian pengetahuan tahap yang pertama yang dilakukan adalah pencapaian indrawi terhadap realitas eksternal. Akan tetapi, yang dapat dicapai oleh manusia adalah fenomena atau gejala yang nampak.

b. Tahap akal budi

Tugas akal budi manusia adalah menyusun dan menghubungkan data-data indrawi. Akal budi manusia bekerja dengan bantuan daya fantasi.

c. Tahap rasio/intelekt

Rasio/intelekt adalah kemampuan asasi yang menciptakan pengertian-pengertian umum yang mutlak. Pada tahap rasio/intelekt proses pengetahuan manusia telah sampai pada kaidah-kaidah asasi yang bersifat mutlak.⁴

Melalui pengamatan dan pengalaman mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam dapat memperoleh pengetahuan (*knowledge*) tentang karakteristik dan kode etik yang telah ditetapkan sebagai aturan yang harus diketahui oleh setiap mahasiswa.

Pengetahuan memiliki tiga kriteria, yaitu:

a. Adanya suatu sistem gagasan dalam pikiran

Gagasan dalam pikiran manusia adalah ide yang terdapat dalam alat pikir yang disebut akal atau otak.

b. Persesuaian antara gagasan dan benda-benda yang sebenarnya.

⁴ Undang Ahmad Kamaluddin, *Filsafat Manusia* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 190.

c. Adanya keyakinan tentang persesuaian tersebut⁵

Gagasan dalam pikiran manusia dalam bentuk penalaran merupakan alat pencari solusi bagi masalah yang dihadapinya. Sebagai suatu kegiatan berpikir dapat disebut dengan logika. Dengan demikian setiap penalaran memiliki logika masing-masing. Kegiatan penalaran merupakan suatu proses berpikir logis, yakni berpikir mengikuti hukum logika tertentu. Berpikir logis merupakan berpikir yang dipandang logis menurut pengikut logika tertentu.

Pengetahuan dapat diperoleh dengan cara:

- a. Gagasan dalam pikiran atau ide
- b. Pengalaman
- c. Intuisi⁶

Pengetahuan pada dasarnya adalah keadaan mental (*mental state*). Mengetahui sesuatu adalah menyusun pendapat tentang suatu objek, dengan kata lain menyusun gambaran tentang fakta yang ada di luar akal. Ada dua teori untuk mengetahui hakikat pengetahuan, yaitu:

a. Realisme

Teori ini mempunyai pandangan realistis terhadap alam. Pengetahuan menurut realisme adalah gambaran yang sebenarnya dari apa yang ada di alam nyata (dari fakta atau hakikat). Pengetahuan atau gambaran yang ada dalam akal adalah dari yang asli yang ada diluar akal. Hal ini tidak ubahnya seperti

⁵ Beni Ahmad Saebani, *Filsafat Ilmu* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 37.

⁶*Ibid.*, hlm. 41.

gambaran yang terdapat dalam sebuah foto. Dengan demikian, realisme berpendapat bahwa pengetahuan adalah benar dan tepat bila sesuai dengan kenyataan.

b. Idealisme

Ajaran idealisme menegaskan bahwa untuk mendapatkan pengetahuan yang benar-benar sesuai dengan kenyataan adalah mustahil. Pengetahuan adalah proses psikologis yang bersifat subjektif. Oleh karena itu, pengetahuan bagi seorang idealis hanya merupakan gambaran subjektif bukan gambaran objektif tentang realitas. Subjektif dipandang sebagai suatu yang mengetahui, yaitu dari orang yang membuat gambaran tersebut. Karena itu, pengetahuan menurut teori ini tidak menggambarkan hakikat kebenaran yang diberikan hanyalah gambaran menurut pendapat atau pengelihatan orang yang mengetahui.⁷

Dalam kehidupan manusia, pengetahuan merupakan hal yang penting. Demikian pula dalam kehidupan di dunia pendidikan, mahasiswa harus mempunyai pengetahuan terhadap suatu lembaga pendidikan, mempunyai ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah maupun mengenai aturan-aturan yang ditetapkan di suatu lembaga pendidikan tersebut sehingga tercapai suatu peradaban yang baik.

⁷Ahmad Tafsir, *Filsafat Ilmu* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 144.

2. Tingkat Pengetahuan Dalam Domain Kognitif

Kurt Lewin dalam Shelly E. Taylor Letitia Anne Peplau David O. Sears, bahwa teori kognitif menyatakan perilaku seseorang akan tergantung pada cara dia memahami situasi sosial. Hal ini menekankan bahwa pentingnya individu untuk memahami lingkungan sosialnya. Menurut Lewin, perilaku dipengaruhi oleh karakteristik personal individu (seperti kemampuan, kepribadian, dan disposisi genetik) dan oleh pemahamannya tentang lingkungan sosial.⁸

Pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif adalah:

a. Pengetahuan

Istilah pengetahuan yang dimaksudkan sebagai terjemahan dari kata *knowledge*. Maknanya tidak sepenuhnya tepat, sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, istilah definisi, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama kota dan sebagainya. Dilihat dari segi proses belajar, hal-hal tersebut memang perlu dihafal dan diingat agar dapat dikuasai sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman.

b. Pemahaman

Tingkat pemahaman lebih tinggi dari pada pengetahuan. Misalnya menjelaskan sesuatu hal dengan susunan kalimat sendiri, memberikan contoh

⁸ Shelly E. Taylor Letitia Anne Peplau David O. Sears, *Op.Cit.*, hlm. 8.

lain dari yang telah dicontohkan atau menggunakan petunjuk penerapan kasus lain. Untuk dapat memahami sesuatu perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengenal.

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Pemahaman terjemahan, yaitu mulai dari terjemahan dalam arti yang sebenarnya. Misalnya dari bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan Merah Putih dan sebagainya.
- 2) Pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok.
- 3) Pemahaman ekstrapolasi, yaitu mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, atau pun masalah.

c. Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi bisa berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Aplikasi merupakan penerapan abstraksi ke dalam situasi baru, mengulang-ulang penerapan pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

d. Analisis

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur sehingga jelas hierarkinya atau susunanya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks. Dengan analisis seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memilah integritas menjadi bagian-bagian yang terpadu.

e. Sintesis

Berpikir sintesis merupakan suatu cara berpikir yang menjadikan seseorang lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan. Orang yang kreatif sering menemukan atau menciptakan sesuatu. Dengan kemampuan sintesis, orang dapat menemukan hubungan kausal atau menemukan abstraksinya.

f. Evaluasi

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang memiliki tujuan, gagasan, cara bekerja, materi, metode dan lain-lain. Evaluasi dilakukan untuk mempermudah dan mengetahui tingkat kemampuan seseorang.

Perspektif kognitif membagi pengetahuan menjadi tiga, yaitu:

- a. Pengetahuan deklaratif, yaitu pengetahuan yang dapat dinyatakan dalam bentuk kata atau disebut juga pengetahuan konseptual. Pengetahuan deklaratif

- rentangnya luas, tentang fakta, konsep, generalisasi, pengalaman pribadi, atau tentang hukum dan aturan.
- b. Pengetahuan procedural, yaitu pengetahuan tentang tahap-tahap atau proses-proses yang harus dilakukan, atau pengetahuan tentang bagaimana melakukan sesuatu. Pengetahuan ini dicirikan oleh adanya praktik atau implementasi dari suatu konsep.
 - c. Pengetahuan kondisional, yaitu pengetahuan tentang kapan dan mengapa suatu pengetahuan deklaratif dan procedural digunakan. Pengetahuan kondisional berkaitan dengan bagaimana mengimplementasikan pengetahuan deklaratif maupun pengetahuan prosedural.⁹

3. Pengetahuan dalam Islam

Ilmu pengetahuan dalam Islam dapat dilakukan pendekatan pengkajian terhadap pendapat para pemikir Islam mengenai konsep ilmu pengetahuan (epistemologi), yang digali dengan nash-nash Islam dalam konsepsi pemikiran mereka berdasarkan ruang lingkup epistemologi.

Epistemologi atau teori pengetahuan merupakan cabang fisafat yang berurusan dengan hakikat dan lingkup pengetahuan, pengandaian-pengandaian,

⁹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 77.

dan dasar-dasarnya serta pertanggungjawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki.¹⁰

Sumber-sumber pengetahuan yang merupakan bahasan pertama dalam epistemologi, para filsuf Islam menganggap bahwa realitas tidak hanya terbatas pada realitas yang bersifat fisik, tetapi juga mengakui realitas yang bersifat nonfisik.¹¹ Epistemologi Islam juga dikenal dengan realitas nonfisik, baik berupa realitas imajinal, maupun realitas metafisika murni yang dibahas oleh para pemikir.

Epistemologi berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti apakah pengetahuan, cara manusia memperoleh pengetahuan itu, dan jenis-jenis pengetahuan. Epistemologi diperlukan yakni dalam hubungan dengan penyusunan dasar-dasar kurikulum-kurikulum yang lazim diartikan sebagai sarana untuk mencapai pendidikan. Dengan demikian penyusunan kurikulum sepenuhnya diarahkan kepada pencapaian tujuan pendidikan itu sendiri.

Tujuan penciptaan manusia adalah menciptakan manusia yang baik dan benar, yang berbakti kepada Allah SWT dalam pengertian yang sebenarnya membangun struktur kehidupan di dunia dengan hukum, dan menjalani kehidupan tersebut sesuai dengan iman yang dianut. Maka berbakti dalam Islam bersifat luas dan menyeluruh, berbakti tidak hanya terbatas pada pelaksanaan fisik ritual-ritual religius saja, melainkan mencakup aspek iman, perasaan, dan

¹⁰ Amsal Bakhtiar, *Fisafat Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 148.

¹¹ Undang Ahmad Kamaluddin, *Op.Cit.*, hlm. 192.

karya.¹² Sesuai dengan firman Allah SWT mengenai tujuan penciptaan manusia yang terdapat pada Alquran surah Az-Zariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya: Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.¹³

Pendidikan harus bertujuan mencapai pertumbuhan kepribadian manusia yang menyeluruh secara seimbang melalui latihan jiwa, intelek, diri manusia yang rasional, perasaan dan indera. Oleh Karena itu, pendidikan harus mencapai aspek: spritual, intelektual, imajinatif, fisik, ilmiah bahasa, baik individual maupun secara kolektif, dan mendorong semua aspek tersebut ke arah kebaikan dan mencapai kesempurnaan. Tujuan terakhir pendidikan seorang muslim terletak dalam ketundukan yang sempurna kepada Allah SWT baik secara pribadi, komunitas maupun seluruh umat manusia.

Secara konseptual, tujuan tersebut sudah tergambar dalam dasar-dasar kurikulum, aspek yang perlu ditumbuh-kembangkan pada diri seorang muslim agar tujuan pendidikan yang dirancang dapat tercapai, kemudian dari landasan konseptual tersebut dapat dirumuskan kurikulum dalam sistem pendidikan Islam.

¹² Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2011), hlm. 129.

¹³ Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm. 523.

Materi kurikulum dalam pendidikan Islam meliputi tuntutan untuk mematuhi hukum-hukum Allah SWT, dengan demikian dalam penyusunan kurikulum ketentuan tersebut harus dijadikan sebagai kerangka dasarnya.

Adapun rumusan kerangka dasar tersebut yaitu:

- a. Larangan mempersekutukan Allah SWT.
- b. Berbuat baik kepada kedua orang tua.
- c. Memelihara, mendidik dan membimbing anak sebagai tanggung jawab terhadap amanat Allah SWT.
- d. Menjauhi perbuatan keji dalam bentuk sikap lahir dan batin.
- e. Menjauhi permusuhan dan tindakan makar.
- f. Menyantuni anak yatim dan memelihara hartanya.
- g. Tidak melakukan perbuatan di luar kemampuan.
- h. Berlaku jujur dan adil.
- i. Menepati janji dan menunaikan perintah Allah SWT.
- j. Berpegang teguh kepada ketentuan hukum Allah SWT.¹⁴

Sistem pendidikan Islam, epistemologi bukan hanya berhubungan dengan kurikulum. Ia juga mengacu kepada pelaksanaan kurikulum sehingga dapat mencapai tujuan yang telah diprogramkan. Kajian epistemologi dalam sistem pendidikan Islam juga mencakup telaah tentang metode pendidikan itu sendiri.

¹⁴ Jalaluddin, *Op.Cit.*, hlm. 130.

Cara mentransfer materi pelajaran, membentuk sikap dan perilaku sesuai dengan konsep pendidikan serta tujuan yang akan dicapai.

Mengenai alat pencapaian pengetahuan, secara umum para pemikir Islam sepakat bahwa ada tiga alat epistemologi yang dimiliki manusia dalam mencapai pengetahuan yaitu indra, akal dan hati.¹⁵

B. Karakteristik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan

Karakteristik merupakan ciri khas mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Karakteristik mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ada 10, yaitu:

1. Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

Beriman adalah membenarkan dengan hati bahwa Allah SWT benar-benar ada dengan segala sifat keagungan dan kesempurnaan-Nya, kemudian pengakuan ini diikrarkan dengan lisan serta dibuktikan dengan perbuatan.

Keimanan kepada Allah SWT memunculkan keinginan yang benar untuk lebih mengenal-Nya. siapa Dia, dimana Dia, dan bagaimana keberadaan-Nya, merupakan pertanyaan yang mendasar yang muncul dalam pikiran orang yang selalu merenungkan penciptanya.¹⁶

2. Berakhlak mulia

¹⁵Undang Ahmad Kamaluddin, *Op.Cit .*, hlm. 193.

¹⁶Kusnadi, *Akidah Islam dalam Konteks Ilmiah Populer* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 1.

Akhlak mulia berarti seluruh perilaku manusia sesuai dengan tuntunan Alquran dan Hadist yaitu adab sopan santun yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW kepada seluruh umat manusia.

Adab atau sopan santun yang telah dicontohkan dan diajarkan Rasulullah SAW adalah meliputi akhlak kepada Allah SWT yakni mengikuti seluruh perintah yang telah disampaikan Allah SWT melalui Rasulullah SAW yang tercantum dalam Alquran serta akhlak terhadap sesama ciptaan Allah SWT.

3. Berpenampilan rapi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Barnawi dan Mohammad Arifin menjelaskan bahwa pakaian merupakan perlengkapan pribadi yang penting dan menampakkan ekspresi seluruh kepribadian.¹⁷ Penampilan menarik tidak harus berpakaian yang serba mahal, menggunakan aksesoris yang berlebihan justru akan mengundang tanda tanya bagi orang lain, tapi usahakanlah semuanya rapi mulai baju, celana, kerudung (bagi perempuan), rambut, sepatu, dan sebagainya.¹⁸

4. Mencinta ilmu pengetahuan

Menuntut ilmu merupakan kewajiban manusia baik laki-laki dan perempuan, tua, muda, orang dewasa dan anak-anak menurut cara yang sesuai dengan keadaan, bakat dan kemampuan. Alquran menjelaskan adanya perbedaan

¹⁷Barnawi dan Mohammad Arifin, *Etika dan Profesi Kependidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 160.

¹⁸Siti Suwadah Rimang, *Meraih Predikat Guru dan Dosen Paripurna* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9.

antara orang yang berilmu dengan yang tidak berilmu, maka sepatutnyalah kita suka mencari ilmu pengetahuan¹⁹.

5. Peduli terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan.

Peduli berarti mengindahkan atau memperhatikan. Peduli berarti memperhatikan lingkungan antara lain; sadar dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, menjaga dan memanfaatkan alam.

6. Peduli terhadap kedamaian, kesatuan dan persatuan.

Seorang muslim yang sedang marah kepada saudaranya, ia harus menahan marahnya dan segera memaafkannya dan ia tidak merasa malu merasakan demikian. Orang yang sanggup mengalahkan amarahnya maka akan tercipta perdamaian sehingga jauh dari kebencian dan dendam yang menyebabkan pertengkaran.²⁰

7. Bertindak sesuai dengan syariat Islam.

Di antara perbuatan baik yang dengannya seorang muslim sejati dikenal adalah bimbingan dan dorongannya kepada orang lain untuk mengerjakan kebaikan. Maka, seorang muslim tidak menyembunyikan perbuatan baik apapun atau sesuatu yang menguntungkan orang lain, karena dia sadar bahwa orang yang

401. ¹⁹Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.

²⁰Muhammad Ali Alhasyimi, *Muslimah Ideal* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 208.

memberikan bimbingan kepada orang lain untuk berbuat baik, oleh karenanya seorang muslim setidaknya menjaga perbuatan baik pada dirinya sendiri maupun kepada orang lain.

8. Aktif dalam kegiatan ilmiah

Aktif dalam kegiatan ilmiah berarti mengikuti seluruh aktivitas pembelajaran seperti; diskusi, menunjukkan partisipasi, aktif dengan jalan bertanya atau mengeluarkan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, seminar ilmiah, dan sebagainya.

9. Taat dan terampil dalam melaksanakan ajaran Islam.

Taat yakni patuh kepada segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Sikap taat kepada perintah Allah SWT merupakan sikap yang mendasar setelah beriman. Ini merupakan gambaran langsung dari adanya iman di dalam hati.

10. Ikhlas beramal.

Ikhlas dengan menghadapkan diri sepenuhnya kepada Allah Yang Maha Mulia keagungan-Nya, Maha Luhur Asma-Nya, Maha tiada terhingga kekuasaan-Nya. Orang yang ikhlas tidak menaati hawa nafsunya sama sekali bahkan memberontaknya. Orang yang ikhlas senantiasa membersihkan dirinya

dari syahwat pujian, sanjungan, dan ria, serta mensucikan dirinya dari syahwat mengejar dunia yang akan membuatnya binasa di dunia dan di akhirat.²¹

C. Kode Etik Mahasiswa

1. Pengertian Kode Etik

Kode etik berasal dari dua kata, yaitu kode yang berarti tulisan (kata-kata, tanda) yang dengan persetujuan memiliki arti atau maksud yang tertentu. Sedangkan etika berarti aturan tata susila, sikap atau akhlak.²²

Kata etika berasal dari kata *ethos* (bahasa Yunani) yang berarti karakter, watak kesusilaan atau adat. Sebagai suatu subjek, etika berkaitan dengan konsep yang dimiliki oleh individu atau kelompok untuk menilai apakah tindakan-tindakan yang telah dikerjakan itu salah atau benar, buruk atau baik. Etika adalah refleksi dari *self control* karena segala sesuatunya dibuat dan diterapkan dari dan untuk kepentingan kelompok itu sendiri.²³

Secara etimologis etika diartikan sebagai: ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral, kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak, nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

²¹Abdul Qadir Abu Faris, *Menyucikan Jiwa* (Jakarta: Gema Insan, 2005), hlm. 16-17.

²²Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2003), hlm. 152.

²³Tedi Priatna, *Etika Pendidikan Panduan bagi Guru Profesional* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 103.

Etika adalah *al-khuluq* (jamak dari akhlak) yang dipilih oleh seseorang. Dinamakan *khuluq* karena etika seperti *khalqah* (karakter) pada diri seseorang. Dengan demikian *khuluq* adalah etika yang menjadi pilihan dan diusahakan seseorang. Adapun etika yang sudah menjadi tabiat bawaan dinamakan *al-khaym*.²⁴

Etika dan moral hampir sama pengertiannya, tetapi dalam kehidupan sehari-hari terdapat perbedaan. Moral atau moralitas digunakan untuk penilaian perbuatan yang dilakukan, sedangkan etika digunakan untuk pengkajian sistem nilai-nilai yang berlaku. Istilah lain yang identik dengan etika adalah:

- a. Susila (Sanskerta), lebih menunjukkan dasar-dasar, prinsip, aturan hidup (sila) yang lebih baik (su)
- b. Akhlak (Arab), berarti moral, dan etika berarti ilmu akhlak.²⁵

Etika sebagai ilmu yang menyelidiki tentang tanggapan kesusilaan atau etis sama halnya dengan berbicara moral. Manusia yang disebut etis ialah manusia yang secara utuh dan menyeluruh mampu memenuhi hajat hidupnya dalam rangka asas keseimbangan antara kepentingan pribadi dengan pihak yang lainnya, antara rohani dan jasmaninya, dan antara manusia sebagai makhluk berdiri sendiri dengan penciptanya. Termasuk di dalamnya membahas nilai-nilai atau norma-norma yang berkaitan dengan etika.

²⁴ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 11.

²⁵ Rosady Ruslan, *Etika Kehumasan Konsepsi & Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 31.

Terdapat dua macam etika, yaitu:

a. Etika Deskriptif

Etika yang menelaah secara kritis dan rasional tentang sikap dan perilaku manusia, serta apa yang dikejar oleh setiap orang dalam kehidupannya sebagai sesuatu yang bernilai. Artinya etika deskriptif berbicara mengenai fakta apa adanya, yakni mengenai nilai dan perilaku manusia sebagai suatu fakta yang berkaitan dengan situasi dan realitas yang membudaya.

b. Etika Normatif

Etika yang menetapkan berbagai sikap dan perilaku yang ideal dan seharusnya dimiliki oleh manusia atau apa yang seharusnya dijalankan oleh manusia dan tindakan apa yang bernilai dalam hidup ini. Jadi etika normatif merupakan norma-norma yang dapat menuntun manusia agar bertindak secara baik dan menghindarkan hal-hal yang buruk, sesuai dengan kaidah dan norma yang disepakati dan berlaku di masyarakat.²⁶

Kode etik sebagai hal yang penting bagi mahasiswa untuk dipatuhi. Di dalam kode etik tersebut diatur mengenai hal-hal yang berkaitan dengan mahasiswa, serta perilaku dan sikap mahasiswa.

2. Kode Etik Mahasiswa dalam Berpakaian

²⁶*Ibid.*, hlm. 39.

Berbusana merupakan usaha yang dilakukan manusia agar auratnya tidak menimbulkan fitnah, bahkan pakaian adalah fitrah bagi umat manusia, hal tersebut telah dijelaskan dalam Alquran surah Al-A'raf ayat 22, yaitu:

فَدَلَّهُمَا بِغُرُورٍ فَلَمَّا ذَاقَا الشَّجَرَةَ بَدَتْ لَهُمَا سَوْءَاتُهُمَا وَطَفِقَا مَخَصَصَانِ عَلَيْهِمَا
 مِنْ وَرَقِ الْجَنَّةِ وَنَادَاهُمَا رَبُّهُمَا أَلَمْ أَنْهَكُمَا عَنْ تِلْكَ الشَّجَرَةِ وَأَقُلَّ لَكُمَا إِنَّ
 الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿٢٢﴾

Artinya: Maka syaitan membujuk keduanya (untuk memakan buah itu) dengan tipu daya. tatkala keduanya telah merasai buah kayu itu, nampaklah bagi keduanya aurat-auratnya, dan mulailah keduanya menutupinya dengan daun-daun surga. kemudian Tuhan mereka menyeru mereka: "Bukankah aku telah melarang kamu berdua dari pohon kayu itu dan aku katakan kepadamu: "Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu berdua?".²⁷

Hal tersebut menunjukkan bahwa pada hakikatnya menutup aurat adalah fitrah manusia yang diaktualisasikan apabila manusia tersebut memiliki kesadaran. Manusia yang memiliki kesadaran akan pentingnya menutup aurat namun di era globalisasi yang disertai dengan perkembangan teknologi yang semakin maju, tingkat kesadaran manusia terhadap inovasi-inovasi ilmiah semakin lama semakin berada pada level yang signifikan.

Dalam buku Panduan Akademik pada BAB VIII tentang norma-norma mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan dalam berpakaian pada pasal 11 yaitu:

²⁷Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 152

a. Pakaian kuliah

- 1) Mahasiswa memakai kemeja (tidak jenkis, tidak terbuat dari bahan *jeans*, dan kaos serta tidak transparan), celana panjang model lurus sampai mata kaki (tidak kuncup, tidak terbuat dari bahan *jeans* dan tidak ketat), Sepatu, kaos kaki minimal 10 cm diatas mata kaki, rambut pendek, kuku tidak panjang, tidak memakai: kalung, gelang, anting, tato, dan atribut organisasi sosial dan politik luar kampus.
- 2) Mahasiswi baju kurung (minimal 10 cm diatas lutut, lengan panjang sampai pergelangan tangan, tidak berbelah di depan dan tidak berkancing, tidak berbahan jeans dan kaos, tidak ketat serta tidak transparan), rok panjang (sebatas mata kaki, tidak berbelah, tidak berbahan jeans dan karet, tidak ketat dan tidak transparan), sepatu dan kaos kaki ukuran minimal 20 cm dari mata kaki, jilbab (ukuran 110 cm menutupi dada dan tidak transparan), kuku tidak panjang, tidak pakai kutek, tidak bersolek dan memakai perhiasan berlebihan, tidak memakai atribut organisasi sosial dan politik luar kampus.

b. Pakaian olah raga

- 1) Mahasiswa memakai pakaian olah raga, celana panjang dan kaos oblong.
- 2) Mahasiswi memakai pakaian olah raga: celana panjang, kaos sampai lutut tidak ketat dan tidak transparan serta tetap memakai jilbab (ukuran 110cm, menutupi dada dan tidak transparan), sepatu dan kaos kaki.

c. Pakaian resmi OPAK, ujian akhir semester, KKL dan PPL:

- 1) Mahasiswa memakai kemeja putih lengan panjang dan celana hitam, pakai sepatu hitam dan kaos kaki.
- 2) Mahasiswi memakai baju kurung putih, rok hitam dan jilbab putih, khusus OPAK memakai rok/celana panjang hitam dan jilbab hijau muda serta memakai sepatu hitam dan kaos kaki.
- 3) Ujian Komprehensif : Mahasiswa memakai kemeja putih, celana panjang hitam dan sepatu hitam.
- 4) Ujian Munaqosyah : Mahasiswa memakai kemeja putih, celana panjang hitam dan sepatu hitam ditambah jas warna gelap dan peci hitam.
- 5) Mahasiswa memakai baju kurung putih, rok hitam dan jilbab putih.
- 6) Wisudawan memakai kemeja lengan panjang, dasi, celana panjang warna gelap dan memakai toga.
- 7) Wisudawati memakai pakaian yang tidak ketat, tidak transparan, tidak berbelah, jilbab menutup dada dan memakai toga.

d. Pakain di luar kuliah

Pakaian di luar kuliah menyesuaikan dengan memperhatikan karakteristik norma pakaian (pasal 11 ayat 1, 2 dan 3), tetap menutup aurat sesuai dengan tuntutan syariat Islam.

Firman Allah SWT dalam Alquran surah Al-Ahzab ayat 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Artinya: Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.²⁸

Berpakaian adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menutupi auratnya agar tidak menimbulkan fitnah. Berpakaian secara syariat Islam adalah sebuah kewajiban bagi umat Islam, seseorang yang menunjukkan auratnya dapat merusak akhlak dan kebencian dari Allah SWT.

D. Penelitian yang Relevan

Kajian terdahulu dapat membantu peneliti untuk mengetahui apakah persoalan yang diteliti ini telah diteliti orang lain. Selain itu juga dapat membantu

²⁸ *Ibid.*, hlm. 426.

peneliti untuk mengkaji persoalan yang hampir bersamaan dengan yang peneliti kaji. Berdasarkan studi pendahuluan kajian tentang kode etik di antaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lutan dengan judul: Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kode Etik Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini berbentuk skripsi pada tahun 2013. Hasil wawancara dan observasi penelitian ini adalah pelaksanaan pembinaan kode etik sudah dilakukan dengan baik akan tetapi pengamalan peraturan-peraturan yang ada di dalam kode etik belum sepenuhnya diamalkan oleh mahasiswa.²⁹
2. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhamidah Rangkuti dengan judul: Penerapan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan. Penelitian ini berbentuk sebagai skripsi pada tahun 2016. Hasil observasi dan wawancara penelitian ini adalah penerapan kode etik berpakaian kuliah mahasiswa terdiri dari empat kategori yaitu: penerapan berbentuk sangat sempurna yang ditunjukkan oleh mahasiswa yang memakai pakaian yang melebihi kode etik berpakaian, penerapan berbentuk sempurna yaitu mahasiswa yang menerapkan kode etik berpakaian sesuai dengan yang ditetapkan dalam kode etik, penerapan yang berbentuk kurang sempurna yaitu mahasiswa yang terpaksa melanggar kode etik berpakaian tanpa ada unsur kesengajaan, penerapan berbentuk kontra kode etik yaitu mahasiswa yang sengaja melanggar kode etik dan benar-benar tidak ingin menerapkannya.³⁰

²⁹ Lutan dalam penelitiannya yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Kode Etik Mahasiswa STAIN Padangsidimpuan” (Skripsi, STAIN Padangsidimpuan, 2013).

³⁰ Nurhamidah Rangkuti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2016).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimah yang berjudul: Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Penelitian ini berbentuk sebagai skripsi pada tahun 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan kode etik mahasiswa dalam berpenampilan rapi terhadap pembentukan kepribadian mahasiswa pendidikan agama Islam IAIN Padangsidimpuan.³¹

Penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang kode etik mahasiswa, sedangkan perbedaannya adalah dilihat dari variabel masing-masing. Adapun yang akan penulis teliti adalah: Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan agama Islam, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.

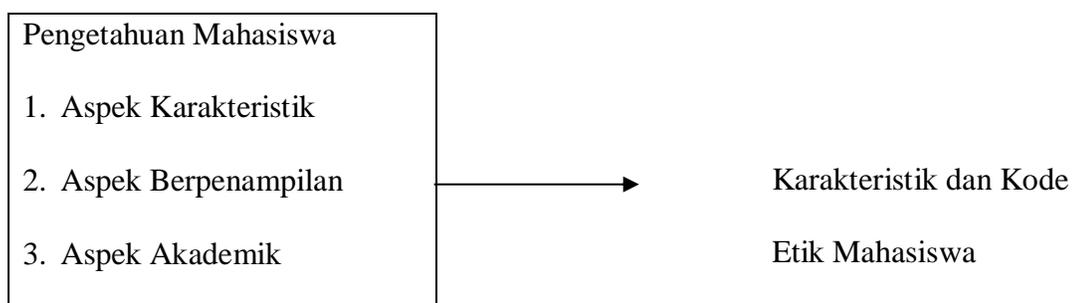
E. Kerangka Berpikir

Pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik merupakan hal penting, karena dengan pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik tersebut mahasiswa dapat melaksanakan peraturan-peraturan yang diterapkan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.

³¹ Siti Fatimah dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Kode Etik Mahasiswa Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan” (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan, 2014).

Pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang karakteristik dan kode etik memiliki pengaruh positif dan negatif bagi mahasiswa tersebut. Pengaruh positifnya adalah mahasiswa yang sudah mengetahui tentang kode etik yang ditetapkan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan akan menerapkan kode etik tersebut sehingga tercermin pribadi yang Islami baik di dalam kampus maupun di luar kampus.

Menurut perspektif Islam karakteristik dan kode etik yang ditentukan oleh pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sudah sesuai dengan konteks Islam, mahasiswa seharusnya mengaplikasikan karakteristik dan kode etik yang telah ada, karena merupakan kewajiban mahasiswa sehingga terbentuk mahasiswa berkepribadian yang baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Untuk lebih jelasnya kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar I
Diagram Kerangka Berpikir Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh berdasarkan pengumpulan data.³²

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 80% dari yang diharapkan.

³² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 96.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Jurusan Pendidikan Agama Islam Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Selatan.

Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 20 September 2016 sampai dengan 26 April 2017 sebagaimana rincian kegiatan terlampir.

B. Jenis/Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel tersebut diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah uraian sistematis tentang teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel. Teori deskriptif berisi tentang penjelasan terhadap variabel yang diteliti melalui pendefinisian, uraian yang lengkap dan mendalam dari

¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi Tesis Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

berbagai referensi, sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap variabel yang akan diteliti menjadi jelas.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua subjek yang dijadikan sebagai bahan dasar pengambilan data yang berada dalam lingkaran penelitian. Sebagaimana yang dikatakan Suharsimi Arikunto bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.³

Kedudukan populasi dalam penelitian merupakan suatu keniscayaan, sebab dengan adanya populasi memudahkan penelitian dalam penetapan/pengambilan data. Jadi, dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi adalah seluruh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam yang berjumlah 777 orang yaitu semester II= 183, semester IV = 179, semester VI= 218, dan semester VIII= 197. Dapat digambarkan sebagaimana tabel berikut:

² Sugiono, *Op.Cit.*, hlm. 89.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006). hlm. 108.

Tabel I
Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

No	Semester	Populasi
1	II	183
2	IV	179
3	VI	218
4	VIII	197
Jumlah		777

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁴

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga peneliti merupakan peneliti populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan seorang peneliti dari berbagai macam segi.⁵

⁴*Ibid.*, hlm. 104.

⁵*Ibid.*, hlm. 134.

Peneliti memilih sebagian populasi untuk dijadikan sampel yang dapat mewakili semua populasi dengan menggunakan teknik proporsional *stratified random sampling* yaitu tehnik yang hampir sama dengan *simple random sampling* namun penentuan sampelnya memperhatikan strata (tingkatan) yang ada dalam populasi. Sedangkan *simple random sampling* sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi.⁶

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan untuk mendapatkan/mengumpulkan data. Teknik penarikan sampelnya *stratified random sampling*, maka diambil 10% dari populasi(777). Jadi sampel yang akan diteliti sebanyak 78 mahasiswa melalui perhitungan dengan rumus:

$10\% \times \text{jumlah populasi}$

Maka, $\frac{10}{100} \times 777 = 78$

Jadi dari rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mewakili populasi dari 777 adalah 78 mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel II
Jumlah Sampel Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

No	Semester	Cara Pengambilan Sampel	Sampel
1	II	$183 \times 10\% = 18,3$	18
2	IV	$179 \times 10\% = 17,9$	18

⁶Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 152.

3	VI	$218 \times 10\% = 21,8$	22
4	VIII	$197 \times 10\% = 19,7$	20
Jumlah			78

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dan reliabel. Untuk memperoleh data, informasi, dan keterangan tentang variabel dalam pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian. Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah berdasarkan tes, peneliti mengajukan pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban yang diisi oleh responden, yaitu sampel yang sudah ditetapkan dengan jumlah item tes 62 soal. Peneliti memberikan tes kepada mahasiswa dengan keterbatasan waktu yang disesuaikan dengan jadwal kuliah mahasiswa, sehingga responden membawa pulang tes untuk dijawab dan diberikan kembali kepada peneliti keesokan harinya. Teknik tes tersebut digunakan berdasarkan pada aspek karakteristik dan kode etik mahasiswa.

Adapun skor penilaian untuk tes diberi penilaian sebagai berikut:

1. Tes Benar-Salah

Jika pernyataan benar maka skornya = 1, jika pernyataan salah maka skornya = 0

2. Tes Pilihan Ganda

Jika jawaban benar maka skornya = 1, jika jawaban salah maka skornya= 0

3. Tes Essai

Jika jawaban lengkap sekali skornya = 3, lengkap= 2, dan kurang lengkap=1

4. Tes Menjodohkan

Jika jawaban benar maka skornya = 1, jika jawaban salah maka skornya= 0

Tes ini dilaksanakan dengan penilaian setiap jawaban diberi skor sesuai alternatif jawaban di atas. Penilaian dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tertinggi) kemudian dikalikan 100% dan hasilnya berupa persentase dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$N = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

N = Nilai Pengetahuan

Sp = Skor yang didapat

Sm = Skor tertinggi maksimum

Indikator yang digunakan tentang Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik Mahasiswa mencakup aspek karakteristik adalah; bertakwa kepada Allah SWT berakhlak mulia, peduli terhadap lingkungan sesuai dengan ketentuan Islam, dan ikhlas beramal sesuai dengan syariat Islam. Indikator yang digunakan tentang aspek akademik adalah; hormat kepada dosen sesuai dengan syariat Islam, berperilaku ilmiah, bergaul sesuai dengan syariat Islam, bertutur kata dan bersikap sesuai dengan syariat Islam. Indikator yang digunakan tentang aspek berpenampilan

adalah; pakaian mahasiswa sesuai dengan kode etik dan pakaian mahasiswi sesuai dengan kode etik. Adapun kisi-kisi tes tersebut dapat dilihat pada tabel berikut; berpakaian sesuai dengan kode etik, berjilbab sesuai dengan kode etik. Adapun kisi-kisi tes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III
Kisi-kisi Tes Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa sebelum Uji Validitas

Komponen	Indikator	Butir Soal				Banyak Soal
		ITBS	ITPG	ITM	ESSAI	
Karakteristik dan Kode Etik mahasiswa	Beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.	1	1, 9	2		4
	Berakhlak mulia	2	2, 8	1, 3		5
	Berpenampilan rapi	3				1
	Cinta ilmu pengetahuan	4	4, 10			3
	Peduli terhadap kebersihan lingkungan	5	5		1, 2, 3	5
	Peduli pada kedamaian	6	6			2
	Bertindak sesuai syariat Islam	7				1
	Ikhlas	8				1
	Taat	9	7			2

Aktif dalam kegiatan Ilmiah	10				1
Mahasiswa memakai kemeja dan bercelana panjang model lurus	11	3, 11	4, 6	5	6
Bersepatu dan memakai kaos kaki 10 cm di atas mata kaki bagi mahasiswa	12	12			2
Bagi mahasiswi memakai kaos kaki minimal 20 cm dari mata kaki	13	13		4, 8	4
Tidak memakai perhiasan bagi laki-laki	14	14			2
Kuku tidak panjang	15	15			2
Mahasiswi memakai baju kurung dan rok panjang	16	17	5		3
Memakai jilbab ukuran 110 cm	17	16	7		3
Tidak bersolek secara berlebihan	18	18			2
Menutup aurat	19	19			2

Pakaian olahraga tidak transparan	20	20	8	6	4
Melaksanakan kewajiban administrasi	21	21	10	10	3
Membuat tugas sendiri	22	22			
Jujur dalam ujian	23				1
Tidak memalsukan ijazah	24			7	2
Tidak memalsukan tanda tangan	25		9	9	3
Menaati peraturan akademik	26				1
Jumlah					68

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keshahihan suatu alat ukur. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid, sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kualitas data yang diperoleh tergantung kepada kualitas instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Instrument pengumpulan data ini dinilai berkualitas dan dapat dipertanggung jawabkan pemakaiannya apabila telah terbukti validitas dan reliabilitasnya. Dalam hal ini uji validitas dan reliabilitas

dilakukan terhadap instrument tes maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas melalui uji coba instrument pengumpulan data.

Uji validitas dilakukan terhadap butir pernyataan dalam instrumen tes. Validitas butir tes dilakukan dengan mengkorelasikan setiap skor butir pernyataan dengan skor total skalanya yang menggunakan teknik *corelasi product moment* versi Pearson. Di samping itu pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpa*. Pengujian validitas dan realibilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22.

F. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Hasil Uji Validitas Instrumen

Data untuk instrument tes tentang pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri diperoleh dari 30 responden mahasiswa dapat dilihat pada lampiran. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari keseluruhan instrument tes yang berjumlah 68 butir pertanyaan diperoleh valid.

Hasil uji validitas tes pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam semester VI sebanyak 14 orang, Jurusan Bahasa Pendidikan Bahasa Arab sebanyak 12 orang, Jurusan Tadris Matematika sebanyak 2 orang, Jurusan Tadris Bahasa Inggris sebanyak 1 orang dan Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

sebanyak 1 orang. Kemudian dilakukan penskoran untuk mendapatkan hasil uji instrumen sehingga dapat diperoleh jumlah item instrumen yang valid dan yang tidak valid.

Untuk mengetahui validitas butir item, penulis melakukan perhitungan dengan menggunakan korelasi *product moment*. Untuk menghitung item penulis membuat terlebih dahulu tabel persiapannya dengan jumlah sampel 30 orang mahasiswa kemudian melakukan perhitungan item nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* dengan hasil $r_{hitung} = 0,999$

Berdasarkan besarnya r_{xy} hitung maka diperoleh $r = 0,999$ kemudian dikonsultasikan r_{tabel} *product moment* dengan jumlah sampel 30 orang mahasiswa. Kemudian dirujuk ke tabel harga dari r *product moment*, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa butir item soal nomor 1 valid, karena nilai $r_{hitung} 0,999 > r_{tabel} 0,361$

Dengan cara perhitungan seperti butir item di atas, maka validitas butir item dari nomor selanjutnya dapat dihitung. Berdasarkan hasil uji validitas dari 68 butir item yang disebarakan, maka hasil dari perhitungan *product moment* menyatakan 68 butir item soal valid. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada lampiran.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas berdasarkan perhitungan r_{xy} dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Dari hasil uji coba untuk

variabel pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam diperoleh hasil $r_{11} = 0,996$. Setelah dibandingkan ke dalam r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dimana $r_{tabel} = 0,361$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tes untuk pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam adalah reliable.

G. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan analisis kuantitatif. Adapun Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yang dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk hubungan atau perbandingan. Untuk data interval, uji statistik menggunakan uji Z. Untuk sampel besar ($n > 30$).⁷ Hasil analisis ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif menggunakan SPSS versi 22.

⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 192.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dilaksanakan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dengan jumlah sampel 78 mahasiswa. Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data akan dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Pengetahuan Mahasiswa tentang Karakteristik dan Kode Etik

Berdasarkan data dari keseluruhan responden yang berjumlah 78 mahasiswa setelah hasil tes diperoleh, selanjutnya di lakukan perhitungan melalui analisis SPSS Versi 22 untuk memperoleh nilai rata-rata, median, standar deviasi dan modus. Perhitungan yang dilaksanakan diperoleh rangkuman deskripsi data terdapat pada tabel berikut:

Tabel IV
Rangkuman Deskriptif Statistik Pengetahuan Mahasiswa tentang Karakteristik dan Kode Etik

STATISTIK	NILAI
Skor Tertinggi	75
Skor Terendah	54
Mean	67,17

Median	68,00
Modus	70.00
Standar Deviasi	4,35
Jumlah keseluruhan	5240

Perhitungan statistik deskriptif SPSS Versi 22 menunjukkan bahwa skor tertinggi pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 78 mahasiswa adalah sebesar 75. Hal ini berarti dari 62 butir item tes yang terdiri dari tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes menjodohkan, dan tes esai yang telah diuji kevalidannya yang diberikan kepada sampel, terdapat mahasiswa yang mencapai skor maksimum sebesar 75.

Skor terendah adalah sebesar 54, yang berarti tidak ada mahasiswa yang sampai pada tingkat skor minimum yaitu 0. Hal ini menandakan bahwa setiap mahasiswa mengetahui tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa pada dirinya masing-masing, walaupun dengan tingkat yang berbeda.

Skor rata-rata (mean) sebesar 67,17 adapun untuk skor tengah (median) diperoleh sebesar 68,00, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 70,00, dan untuk skor standar deviasi adalah sebesar 4,35.

Setelah dilakukan uji statistik deskriptif, untuk memperjelas penyebaran data variabel pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam, maka data tersebut disusun kedalam tabel distribusi frekuensi kedalam 8 kelas dengan nilai rentang sebanyak 3.

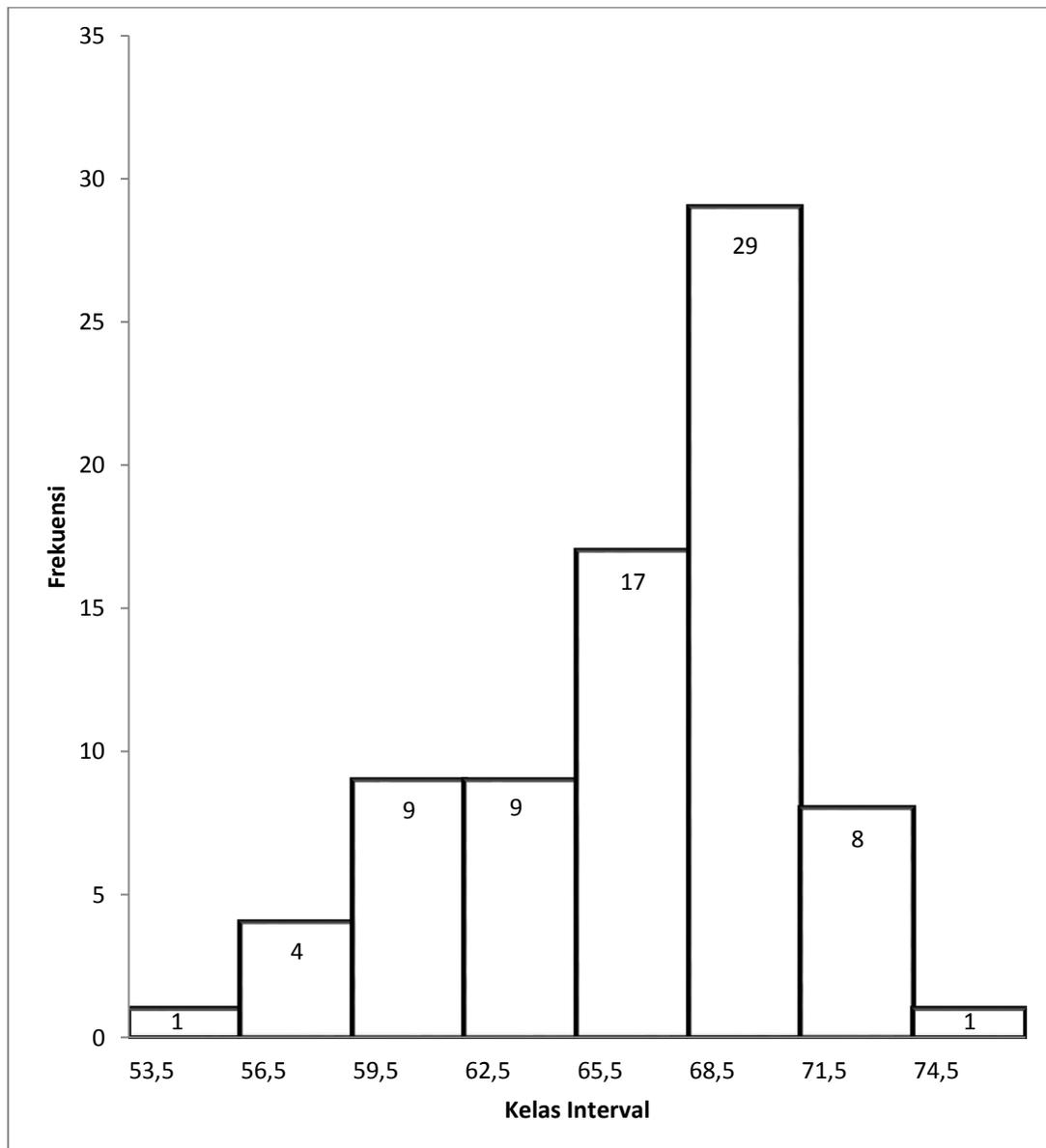
Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran tes pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut:

Tabel V
Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

No.	Interval Nilai Pengetahuan	<i>f</i>	Persentase (%)
1	54-56	1	1,28
2	57-59	4	5,13
3	60-62	9	11,54
4	63-65	9	11,54
5	66-68	17	21,80
6	69-71	29	37,18
7	72-74	8	10,25
8	75-77	1	1,28
Jumlah		78	100

Data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa skor yang paling banyak diperoleh mahasiswa berada pada interval 69-71 yaitu sebanyak 37,18% dengan frekuensi 29. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas modus berada pada kelas interval 69-71, hasil perhitungan lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran6. Untuk lebih mempertegas dan melengkapi tentang penyebaran data pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada

mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka dibuat histogram terdapat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar II
Histogram Distribusi Frekuensi Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

Setelah diketahui distribusi frekuensi data pengetahuan mahasiswa pada tes benar-salah dilanjutkan dengan melihat kecenderungan skor dengan rumus skor perolehan dibagi skor maksimal dikali 100%. Hasil tes benar-salah, tes pilihan ganda, tes esai dan tes menjodohkan menyatakan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang karakteristik dan kode etik pada tes tersebut termasuk dalam kategori baik, dimana hal ini dapat diukur dengan $a = \text{jumlah Skor Kriteria} \times \text{jumlah Item} \times \text{Jumlah Responden}$, pada tes benar-salah ($1 \times 25 \times 78 = 1950$), tes pilihan ganda ($1 \times 19 \times 78 = 1482$), tes menjodohkan ($1 \times 9 \times 78 = 702$) dan tes esai ($3 \times 9 \times 78 = 2106$). Dengan demikian pengetahuan mahasiswa tentang karakteristik dan kode etik menurut 78 mahasiswa yaitu $\frac{\text{jumlah skor pengumpulan data}}{a} \times 100\% = \left(\frac{5240}{6240}\right) \times 100\% = 83,97\%$. Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 78,47% berada pada kriteria baik. Sebagaimana pada tabel berikut:

Tabel VI
Pedoman Interpretasi

No	Skor	Interpretasi penilaian variabel
1	81% - 100%	Sangat baik
2	71% - 80%	Baik
3	61% - 70%	Cukup baik
4	51% - 60%	Kurang baik
5	0% - 50%	Tidak baik

Dari perhitungan di atas kita dapat melihat bahwa skor pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah sebesar 83,97%, yaitu skor perolehan tersebut berada pada 81% - 100% yang berarti sangat baik.

B. Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “deskripsi pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 80% dari kriteria yang diharapkan”.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Sehubungan dengan hal tersebut maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Jika hipotesis H_0 diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji Z. Dalam menghitung uji Z menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung nilai ideal

Nilai ideal = item pertanyaan \times banyaknya alternative jawaban \times banyaknya responden maka untuk tes benar-salah ($25 \times 1 \times 78 = 1950$), tes pilihan ganda ($19 \times 1 \times 78 = 1482$), tes menjodohkan ($9 \times 1 \times 78 = 702$) dan tes esai ($9 \times 3 \times 78 = 2106$), maka diperoleh skor total dari keempat tersebut = 6240

Rata-rata nilai ideal = $6240 : 78 = 80$

Jadi, nilai yang dihipotesiskan (μ) 80% dari rata-rata nilai ideal = $0,8 \times 80 = 64$

2. Membuat hipotesis Penelitian

Adapun hipotesisnya “pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan 80% dari yang diharapkan”

H_0 = pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan paling rendah atau sama dengan 80% dari yang diharapkan.

H_a = pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan.

3. Menghitung nilai Z_{hitung}

$$Z_0 = \frac{X - \mu}{\sigma / \sqrt{N}}$$

Keterangan:

Z_0 = Nilai Z_{hitung}

x = Rata-rata X

μ = nilai yang dihipotesiskan

σ = standar deviasi

n = jumlah anggota sampel

$$Z_{hitung} = \frac{67,17 - 64}{4,35\sqrt{78}}$$

$$Z_{hitung} = \frac{3,17}{4,35 \times 8,83}$$

$$Z_{hitung} = \frac{3,17}{38,41}$$

$$Z_{hitung} = 0,082$$

4. Kaidah Pengujian

Jika $t_{tabel} (\alpha, n-1) < Z_{hitung}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, apabila $t_{tabel} > Z_{hitung}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan perhitungan statistik uji Z_{hitung} di atas diketahui bahwa nilai $t_{tabel} (\alpha, 78-1) = 1,671$ dan nilai Z_{hitung} sebesar 0,082. Maka dapat disimpulkan bahwa $t_{tabel} = 1,671 > Z_{hitung} = 0,082$ artinya H_0 yang berbunyi pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan paling rendah atau sama dengan 80% dari yang diharapkan ditolak. Sedangkan H_a yang berbunyi pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan diterima. Jadi hipotesis penelitian ini adalah pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan paling tinggi atau sama dengan 80% dari yang diharapkan. Sementara perhitungan kecenderungan skor pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan adalah 83,97%, yang berarti sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik pada

mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan berada pada taraf 81% - 100% yang berarti baik.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Karakteristik dan kode etik merupakan suatu aturan untuk diketahui seseorang dan kemudian menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, yang mengatur mahasiswa agar terwujud mahasiswa akademis yang cakap, saleh, dan berakhlak mulia, dengan menumbuh kembangkan etos ilmu, etos kerja, dan etos pengabdian yang tinggi serta berpartisipasi aktif dalam memberdayakan segenap potensi masyarakat.

Dengan adanya karakteristik dan kode etik mahasiswa, maka mahasiswa dibina agar mampu memiliki kepribadian yang baik dengan menerapkan karakteristik dan kode etik yang sudah ditentukan. Dengan adanya aturan karakteristik dan kode etik maka mahasiswa akan hidup dengan teratur di lingkungannya.

Teori *kognitif* menjadi dasar dalam penelitian. Teori ini dipelopori oleh Kurt Lewin, ia menyatakan bahwa perilaku seseorang akan tergantung pada cara dia memahami situasi sosial. Hal ini menekankan bahwa pentingnya individu untuk memahami lingkungan sosialnya. Menurut Lewin, perilaku dipengaruhi oleh karakteristik personal individu (seperti kemampuan, kepribadian, dan disposisi genetik) dan oleh pemahamannya tentang lingkungan sosial.

Berdasarkan teori tersebut yang menjadi stimulus dalam penelitian ini adalah karakteristik dan kode etik yang ditetapkan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, sedangkan yang menjadi responnya adalah pengetahuan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam terhadap karakteristik dan kode etik.

Pada hipotesis penelitian pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa pada Jurusan Pendidikan Agama Islam mencapai 80% dari yang diharapkan diterima yaitu sebesar 83,97% yang berarti sangat baik. Hal ini berarti pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan sangat baik.

Berdasarkan analisis data di atas, untuk menguji apakah data yang dihasilkan distribusi secara norma atau tidak, maka diuji dengan normalitas sebagai berikut:

Tabel VII
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pengetahuan
N		79
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	132.6582

	Std. Deviation	582.00385
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative	.527 .527 -.446
Test Statistic		.527
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika nilainya $p > 0,05$, maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, dan jika nilai $p < 0,05$ maka diinterpretasikan sebagai tidak normal. Untuk nilai p dapat diambil dari nilai *absolute* dan dapat juga diambil dari nilai *kolmogorov smirnov Z*. Maka dapat diambil keputusan bahwa hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai $p = 0,527 > 0,05$ yang berarti distribusi data normal.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang.

2. Keterbatasan waktu, tenaga, serta dana penulis yang tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut.
3. Dalam menyebarkan tes penulis tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
4. Penulis tidak mampu mengontrol semua mahasiswa dalam menjawab tes yang diberikan, apakah mahasiswa memang menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari temannya.

Walaupun demikian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, salah satunya dengan cara mencari dan mempelajari buku-buku sumber ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan tentang karakteristik dan kode etik mahasiswa . Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : ITA PURNAMA SAJIDAH
NIM : 13 310 0014
Tempat/Tanggal Lahir : HUTATONGA, 28 AGUSTUS 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Hutatonga kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara
Agama : Islam

B. Nama Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Yusuf Hasibuan
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Hartahati Harahap
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Hutatonga kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan Provinsi Sumatera Utara

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2001 – 2007 : SD Negeri No. 122674 Hutatonga, Kec. Batang Angkola
Kab. Tapanuli Selatan
Tahun 2007 – 2010 : MTs. N 2 Padangsidempuan Kec. Padangsidempuan
Tenggara
Tahun 2010 – 2013 : SMA N 3 Padangsidempuan, Kota Padangsidempuan,
Sumatera Utara
Tahun 2013 – 2017 : IAIN Padangsidempuan, Kab. Tapanuli Selatan,
Provinsi Sumatera Utara

Lampiran 3

Instrumen Tes Sebelum Uji Validitas

Judul Skripsi

PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

I Data Mahasiswa

Nama :
NIM :
Jurusan/Semester :
Nama Observer : Ita Purnama Sajidah

II Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia dalam tes ini.
2. Lingkarilah jawaban yang tepat B (Benar) dan S (Salah) untuk pernyataan di bawah ini
3. Setelah diisi mohon tes ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi tes ini.

III Pertanyaan-pertanyaan

NO.	Jawaban	Pernyataan
1	B – S	Solat subuh boleh ditinggalkan ketika banyak tugas perkuliahan yang harus diserahkan pada dosen
2	B – S	Membantu teman saat ujian merupakan akhlak mulia
3	B – S	Pakaian yang dikenakan mahasiswa saat ujian adalah pakaian dinas
4	B – S	Untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa hendaknya memperbanyak membaca
5	B – S	Ketika orang tua membuang sampah sembarangan kita harus memperingatinya untuk tidak membuang sampah sembarangan karena dapat merusak lingkungan

6	B – S	Mahasiswa wajib mengikuti setiap aksi demo baik di kampus maupun di luar kampus
7	B – S	Mencela setiap perkataan teman yang salah merupakan hal yang wajib dilakukan
8	B – S	Membantu orang lain tanpa meminta imbalan merupakan perbuatan ikhlas
9	B – S	Solat fardhu merupakan solat yang sunah dilakukan oleh setiap umat muslim
10	B – S	Datang ke kampus tepat waktu merupakan salah satu ciri-ciri sikap disiplin
11	B – S	Memakai kaos oblong ke kampus merupakan hal yang diwajibkan dalam kode etik mahasiswa
12	B – S	Mahasiswa wajib memakai sandal ke kampus
13	B – S	Mahasiswi dilarang memakai kaos kaki ke kampus
14	B – S	Laki-laki dilarang memakai cincin emas
15	B – S	Setiap mahasiswa dilarang memiliki kuku panjang
16	B – S	Pakaian kuliah untuk mahasiswi adalah baju kurung
17	B – S	Ukuran jilbab mahasiswi adalah 101 cm
18	B – S	Mahasiswi boleh memakai lipstik tebal ke kampus
19	B – S	Mahasiswa diperbolehkan memakai jeans ke kampus
20	B – S	Mahasiswa tidak diperbolehkan memakai pakaian olahraga yang ketat
21	B – S	Setiap mahasiswa harus mengikuti mata kuliah yang telah disusun dalam KRS
22	B – S	Mahasiswa boleh membuatkan tugasnya pada orang lain
23	B – S	Setiap mahasiswa dilarang mencontek saat ujian
24	B – S	Mahasiswa dilarang memalsukan transkrip nilai
25	B – S	Mahasiswa diperbolehkan meniru tanda tangan dosen pada saat tertentu
26	B – S	Setiap mahasiswa harus membayar SPP tepat waktu

IV Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia dalam tes ini.
2. Jawablah pertanyaan yang ada dalam tes dengan melingkari huruf a, b, c atau d yang tepat menurut saudara/saudari.

V Pertanyaan-pertanyaan.

1. Hukum melaksanakan solat fardu bagi setiap muslim adalah
 - a. Wajib
 - b. Sunah
 - c. Makruh
 - d. Haram
2. Menolong teman yang sedang kesulitan membayar SPP tanpa mengharapkan imbalan merupakan salah satu contoh sikap....
 - a. Sabar
 - b. Ikhlas
 - c. Jujur
 - d. Pemaaf
3. Pakaian mahasiswa yang sesuai dengan pada saat ujian adalah
 - a. Pakaian olahraga
 - b. Pakaian bebas
 - c. Pakaian hitam putih
 - d. Pakaian dinas
4. Salah satu cara yang hendaknya dilakukan oleh mahasiswa untuk memperkaya ilmu pengetahuan adalah
 - a. Memperbanyak membaca buku-buku ilmu pengetahuan
 - b. Memperbanyak membaca koran
 - c. Membaca novel
 - d. Sering pergi ke warnet
5. Salah satu wujud kepedulian terhadap lingkungan adalah senantiasa...
 - a. Membuang sampah ke sungai
 - b. Menebang pohon

- c. Membuang sampah pada tempatnya
 - d. Membuang sampah di jalan raya
6. Ketika melakukan demo hendaknya dilakukan dengan...
- a. Tertib dan tidak merusak fasilitas umum
 - b. Ricuh
 - c. Sesuka hati
 - d. Perbuatan anarkis
7. Mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya disebut
- a. Taat
 - b. Tawaduk
 - c. Zuhud
 - d. Qanaah
8. Apabila seseorang kehilangan benda yang ia sayangi hendaknya ia memiliki sikap....
- a. Pesimis
 - b. Rendah diri
 - c. Berkecil hati
 - d. Ikhlas
9. Seseorang yang menerima qada dan qadar Allah SWT. dalam hidupnya merupakan salah satu bentuk...
- a. Taat
 - b. Putus asa
 - c. Malas
 - d. Jujur
10. Salah satu hal yang menunjukkan bahwa seorang mahasiswa memiliki semangat belajar yang tinggi ditunjukkan dengan...
- a. Aktif berdiskusi dalam perkuliahan
 - b. Sering mengunjungi rumah teman
 - c. Sering jalan-jalan
 - d. Sering terlambat

11. Model celana mahasiswa yang sudah menjadi ketetapan dalam kode etik mahasiswa adalah....
 - a. Celana jeans
 - b. Celana pendek
 - c. celana panjang model lurus
 - d. Celana panjang model ketat
12. Ukuran kaos kaki untuk mahasiswa adalah....
 - a. 4 cm
 - b. 7 cm
 - c. 10 cm
 - d. 12 cm
13. Ukuran kaos kaki untuk mahasiswi adalah....
 - a. 9 cm
 - b. 12 cm
 - c. 18 cm
 - d. 20 cm
14. Ketika seorang laki-laki memakai perhiasan, maka hal tersebut merupakan...
 - a. Larangan
 - b. Suruhan
 - c. Hak bagi si pemakainya
 - d. Sunnah dalam Islam
15. Salah satu pelanggaran kode etik mahasiswa yang telah dijelaskan dalam peraturan kode etik adalah
 - a. Memakai sepatu
 - b. Memakai kaos kaki
 - c. Membayar SPP
 - d. Berkuku panjang
16. Ketentuan panjang jilbab untuk mahasiswi adalah
 - a. 52 cm
 - b. 75 cm

- c. 100 cm
 - d. 110 cm
17. Pakaian kuliah untuk mahasiswi dalam kode etik mahasiswi adalah
- a. Baju kurung
 - b. Baju kemeja
 - c. Baju kaos
 - d. Baju jeans
18. Hukum mencukur alis adalah
- a. Makruh
 - b. Sunah
 - c. Wajib
 - d. Haram
19. Batas aurat untuk perempuan adalah
- a. Semua anggota tubuh kecuali muka dan telapak tangan
 - b. Semua anggota tubuh
 - c. Antara pusat dan lutut
 - d. Semua anggota tubuh kecuali kaki
20. Pakaian olahraga yang ditentukan dalam kode etik mahasiswa adalah
- a. Kaos oblong
 - b. Baju renang
 - c. Pakaian olahraga yang tidak ketat
 - d. Kaos jeans ketat
21. Registrasi online merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh
- a. Mahasiswa
 - b. Dosen
 - c. Dekan
 - d. Orangtua
22. Membuatkan makalah perkuliahan pada orang lain merupakan salah satu.....dalam kode etik
- a. Pelanggaran
 - b. Kewajiban

- c. Penghinaan
- d. Pelecehan

VI Petunjuk Pengisian :

- 1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti
- 2. Buatlah garis yang menghubungkan antara A dan B pada kolom di bawah ini

A
1. Membantu orang lain yang membutuhkan
2. Salah satu yang wajib dikeluarkan pada bulan ramadhan berupa uang atau beras
3. Salah satu perbuatan yang dapat menghilangkan pahala sedekah
4. Pakaian kuliah mahasiswa
5. Pakaian kuliah mahasiswi
6. Jenis celana untuk mahasiswa dalam perkuliahan
7. Ukuran jilbab mahasiswi
8. Salah satu syarat pakaian olahraga mahasiswa
9. Memalsukan tanda tangan

B
a. Kemeja
b. Sedekah
c. Tidak transparan
d. Baju kurung
e. Zakat
f. Pelanggaran kode etik
g. 110 cm
h. Riya
i. Panjang
j. 101 cm

VII Petunjuk pengisian

- 1. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia dalam tes ini.
- 2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan benar

VIII Pertanyaan-pertanyaan.

- 1. Apakah anda sudah melakukan yang terbaik untuk lingkungan anda? Berikan contoh!

2. Bagaimanakah menurut anda cara mengurangi global warming?

3. Apa yang menjadi penyebab seseorang kadang membuang sampah sembarangan?

4. Bagaimanakah norma berpakaian dalam hal pakaian kuliah bagi mahasiswi?

5. Bagaimanakah norma berpakaian kuliah bagi mahasiswa?

6. Jelaskan ketentuan pakaian olahraga untuk mahasiswa sesuai dengan kode etik?

7. Sebutkan 3 contoh pelanggaran kode etik?

8. Apakah sanksi bagi mahasiswa yang memakai pakaian ketat?

9. Sebutkan 3 contoh pelanggaran sedang dalam ketentuan kode etik mahasiswa!

10. Siapakah yang berwenang menjatuhkan sanksi pelanggaran kode etik ?

Lampiran 4

Instumen Tes Sesudah Uji Validitas

Judul Skripsi

PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

I Data Mahasiswa

Nama :
NIM :
Jenis Kelamin :
Jurusan/Semester :
Nama Observer : Ita Purnama Sajidah

II Petunjuk Pengisian

4. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia dalam tes ini.
5. Lingkarilah jawaban yang tepat B (Benar) dan S (Salah) untuk pernyataan di bawah ini
6. Setelah diisi mohon tes ini dikembalikan kepada kami. Terima kasih atas kesediaan saudara untuk mengisi tes ini.

III Pertanyaan-pertanyaan

NO.	Jawaban	Pernyataan
1	B – S	Mahasiswa boleh meninggalkan solat subuh ketika banyak tugas perkuliahan yang harus diserahkan pada dosen
2	B – S	Membantu teman saat ujian merupakan salah satu contoh sikap mahasiswa yang berakhlak mulia
3	B – S	Pakaian yang dikenakan mahasiswa saat ujian adalah pakaian dinas
4	B – S	Untuk memperluas wawasan ilmu pengetahuan mahasiswa hendaknya memperbanyak membaca

5	B – S	Ketika teman membuang sampah sembarangan kita harus memperingatinya untuk tidak membuang sampah sembarangan karena dapat merusak lingkungan
6	B – S	Mahasiswa wajib mengikuti setiap aksi demo baik di kampus maupun di luar kampus
7	B – S	Mahasiswa harus menyanggah setiap perkataan Dosen yang salah
8	B – S	Mahasiswa harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen terlebih dahulu sebelum melaksanakan salat
9	B – S	Datang ke kampus tepat waktu merupakan salah satu ciri-ciri sikap disiplin yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa
10	B – S	Memakai kaos oblong ke kampus merupakan hal yang diwajibkan dalam kode etik mahasiswa
11	B – S	Mahasiswa wajib memakai sandal ke kampus
12	B – S	Mahasiswa dilarang memakai kaos kaki ke kampus
13	B – S	Laki-laki dilarang memakai cincin emas
14	B – S	Setiap mahasiswa dilarang memiliki kuku panjang
15	B – S	Pakaian kuliah untuk mahasiswa adalah baju kurung
16	B – S	Ukuran jilbab mahasiswa adalah 101 cm
17	B – S	Mahasiswa boleh memakai lipstik tebal ke kampus
18	B – S	Mahasiswa diperbolehkan memakai <i>jeans</i> ke kampus
19	B – S	Mahasiswa tidak diperbolehkan memakai pakaian olahraga yang ketat
20	B – S	Setiap mahasiswa tidak harus mengikuti mata kuliah yang telah disusun dalam KRS
21	B – S	Mahasiswa boleh membuat tugasnya pada orang lain
22	B – S	Setiap mahasiswa dilarang mencontek saat ujian
23	B – S	Mahasiswa dilarang memalsukan transkrip nilai

24	B – S	Mahasiswa diperbolehkan meniru tanda tangan dosen pada saat tertentu
25	B – S	Mahasiswa tidak wajib membayar SPP tepat waktu

IV Petunjuk Pengisian

3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia dalam tes ini.
4. Jawablah pertanyaan yang ada dalam tes dengan melingkari jawaban a, b, c atau d yang tepat menurut saudara/saudari.

V Pertanyaan-pertanyaan.

23. Hukum melaksanakan solat fardu bagi mahasiswa sesuai dengan karakteristik adalah.....
e. Wajib b. Sunah c. Makruh d. Haram
24. Salah satu contoh karakteristik mahasiswa adalah menolong teman yang sedang kesulitan tanpa mengharapkan imbalan yang merupakan salah satu bentuk sikap.....
e. Sabar b. Ikhlas c. Jujur d. Pemaaf
25. Pakaian mahasiswa yang sesuai dengan kode etik pada saat ujian adalah.....
e. Pakaian olahraga b. Pakaian bebas c. Pakaian hitam putih
d. Pakaian dinas
26. Salah satu cara yang hendaknya dilakukan oleh mahasiswa untuk memperkaya ilmu pengetahuan adalah.....
e. Memperbanyak membaca buku-buku ilmu pengetahuan c. Membaca novel
f. Memperbanyak membaca koran d. Sering pergi ke warnet
27. Salah satu sikap mahasiswa untuk mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan adalah senantiasa.....
e. Membuang sampah ke sungai c. Membuang sampah pada tempatnya
f. Menebang pohon d. Membuang sampah di jalan raya
28. Salah satu hal yang menunjukkan bahwa seorang mahasiswa memiliki semangat belajar yang tinggi ditunjukkan dengan.....
e. Aktif berdiskusi dalam perkuliahan c. Sering jalan-jalan

- e. Mahasiswa b. Dosen c. Dekan d. Orangtua
40. Membuatkan makalah perkuliahan pada orang lain merupakan salah satu.....dalam kode etik
- e. Pelanggaran b. Kewajiban c. Penghinaan d. Pelecehan
41. Mahasiswa yang mencontek pada saat ujian termasuk pada perbuatan.....
- a. Tercela b. Terhormat c. Terpuji d. Wajib

VI Petunjuk Pengisian :

3. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti
4. Buatlah garis yang menghubungkan antara A dan B pada kolom di bawah ini

A
10. Salah satu bentuk sikap mahasiswa yang berakhlak mulia
11. Salah satu contoh bentuk ketakwaan mahasiswa yang wajib dikeluarkan pada bulan ramadhan berupa uang atau beras
12. Pakaian kuliah mahasiswa
13. Pakaian kuliah mahasiswi
14. Jenis celana untuk mahasiswa dalam perkuliahan
15. Ukuran jilbab mahasiswi
16. Salah satu syarat pakaian olahraga mahasiswa
17. Memalsukan tanda tangan
18. Membayar SPP tepat waktu

B
k. Kemeja
l. Jujur
m. Tidak transparan
n. Baju kurung
o. Membayar zakat
p. Pelanggaran kode etik
q. 110 cm
r. Kewajiban administrasi mahasiswa
s. Panjang
t. 101 cm

VII Petunjuk pengisian

3. Bacalah dengan teliti setiap pernyataan dan jawaban yang tersedia dalam tes ini.
4. Jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan benar

VIII Pertanyaan-pertanyaan.

11. Apakah anda sudah melakukan yang terbaik untuk lingkungan anda?
Berikan contoh!

12. Bagaimanakah menurut anda cara mengurangi global warming?

13. Bagaimanakah norma berpakaian dalam hal pakaian kuliah bagi mahasiswi?

14. Bagaimanakah norma berpakaian kuliah bagi mahasiswa?

15. Jelaskan ketentuan pakaian olahraga untuk mahasiswa sesuai dengan kode etik?

16. Sebutkan 3 contoh pelanggaran kode etik?

17. Apakah sanksi bagi mahasiswa yang memakai pakaian ketat?

18. Sebutkan 3 contoh pelanggaran sedang dalam ketentuan kode etik mahasiswa!

19. Siapakah yang berwenang menjatuhkan sanksi pelanggaran kode etik ?

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

1. Hasil Uji Validitas Tes

Tes Benar-Salah				Tes Pilihan Ganda			
No. Item	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	No. Item	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Interpretasi
1	Instrumen Valid , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N=30$ pada taraf signifikan 5% sehseingga diperoleh r_{tabel} (0,361)	0,999	Valid	1	Instrumen Valid , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $N=30$ pada taraf signifikan 5% sehseingga diperoleh r_{tabel} (0,361)	0,998	Valid
2		0,998	Valid	2		0,999	Valid
3		0,999	Valid	3		0,999	Valid
4		1.000	Valid	4		0,999	Valid
5		0,933	Valid	5		0,999	Valid
6		0,999	Valid	6		0,999	Valid
7		0,988	Valid	7		1.000	Valid
8		1.000	Valid	8		0,999	Valid
9		0,993	Valid	9		0,960	Valid
10		0,999	Valid	10		0,999	Valid
11		0,999	Valid	11		0,999	Valid
12		0,999	Valid	12		0,992	Valid
13		0,999	Valid	13		0,996	Valid
14		0,995	Valid	14		0,999	Valid
15		0,995	Valid	15		0,999	Valid
16		0,999	Valid	16		0,999	Valid
17		0,986	Valid	17		0,999	Valid
18		0,999	Valid	18		0,995	Valid
19		0,998	Valid	19		1.000	Valid
20		0,995	Valid	20		0,996	Valid
21		1.000	Valid	21		0,999	Valid
22		0,998	Valid	22		0,999	Valid
23		0,997	Valid				
24		0,995	Valid				
25		0,996	Valid				
26		0,999	Valid				

Tes Menjodohkan				Essai Tes			
No. Item	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Interpretasi	No. Item	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Interpretasi
1	Instrumen Valid , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N=30 pada taraf signifikan 5% sehse hingga diperoleh r_{tabel} (0,361)	0,999	Valid	1	Instrumen Valid , jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan N=30 pada taraf signifikan 5% sehse hingga diperoleh r_{tabel} (0,361)	1.000	Valid
2		1.000	Valid	2		0,977	Valid
3		0,999	Valid	3		0,999	Valid
4		0,994	Valid	4		0,999	Valid
5		0,995	Valid	5		0,998	Valid
6		0,999	Valid	6		0,998	Valid
7		0,986	Valid	7		0,999	Valid
8		0,998	Valid	8		0,993	Valid
9		1.000	Valid	9		0,989	Valid
10		1.000	Valid	10		0,997	Valid

2. Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.996	68

Lampiran 6

Hasil Statistik Distribusi Frekwensi Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam

1. Skor Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

54	72	66	68	69	70	71	71	71	66	63	72	70	74	75
66	70	58	64	61	61	59	69	60	68	60	67	65	72	68
67	70	58	68	65	65	65	69	62	60	61	62	72	70	71
70	69	66	70	68	72	70	69	66	69	68	64	70	72	65
69	70	71	68	69	74	62	69	69	68	68	70	65	57	70
70	67	71												

2. Skor tertinggi = 75

3. Skor terendah = 54

4. Range (R)

$$R = H - L = 75 - 54 = 21$$

5. Banyak kelas (k)

$$K = 1 + 3.3 \log N$$

$$= 1 + 3.3 \log 87$$

$$= 1 + 3.3 (1,93)$$

$$= 4,3 \times 1,93$$

$$= 8,29 \text{ dibulatkan menjadi } 8.$$

Interval kelas

$$t = \frac{\text{Rentang (R)}}{\text{Banyak Kelas (k)}} = \frac{21}{8} = 2,62 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

6. Menghitung frekuensi dari tiap-tiap kelas

7. Mencari persentase $P = \frac{F}{N} \times 100$

Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Interval Nilai Pengetahuan	<i>f</i>	Persentase (%)
1	54-56	1	1,28
2	57-59	4	5,13
3	60-62	9	11,54
4	63-65	9	11,54
5	66-68	17	21,80
6	69-71	29	37,18
7	72-74	8	10,25
8	75-77	1	1,28
Jumlah		78	100

Lampiran 7

Deskriptif Statistik Variabel Pengetahuan Mahasiswa tentang Karakteristik dan Kode Etik

Statistics

PENGETAHUAN

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		67.1795
Std. Error of Mean		.49296
Median		68.0000
Mode		70.00
Std. Deviation		4.35366
Variance		18.954
Range		21.00
Minimum		54.00
Maximum		75.00
Sum		5240.00
Percentiles	1	54.0000
	10	60.0000
	20	63.8000
	25	65.0000
	30	65.7000
	40	67.6000
	50	68.0000
	60	69.0000
	70	70.0000
	75	70.0000
	80	70.2000
	90	72.0000

PENGETAHUAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 54.00	1	1.3	1.3	1.3
57.00	1	1.3	1.3	2.6
58.00	2	2.6	2.6	5.1
59.00	1	1.3	1.3	6.4
60.00	3	3.8	3.8	10.3
61.00	3	3.8	3.8	14.1
62.00	3	3.8	3.8	17.9
63.00	1	1.3	1.3	19.2
64.00	2	2.6	2.6	21.8
65.00	6	7.7	7.7	29.5
66.00	5	6.4	6.4	35.9
67.00	3	3.8	3.8	39.7
68.00	9	11.5	11.5	51.3
69.00	10	12.8	12.8	64.1
70.00	13	16.7	16.7	80.8
71.00	6	7.7	7.7	88.5
72.00	6	7.7	7.7	96.2
74.00	2	2.6	2.6	98.7
75.00	1	1.3	1.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

Lampiran 8

Data Baku Jawaban

Pengetahuan tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan

Responden	Tes Benar-Salah																								
	Item Tes																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
Mukhlis	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Indra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Meri	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Hamdian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ricky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Tukma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Irma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mawarni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Enni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Latifah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
Surya	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Lukman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Wahdini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Rohima	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Zuhriani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Elvina	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Aisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0
Mawaddah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Fauziah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
Hamida	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Lenni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Yukiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1

Rediansyah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ernauli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Rahmat	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Mupidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Nirwana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Fitria	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Syaroh	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Zubaidah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Roma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Isroiayah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1
Riska	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Bulan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Eka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nurul	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1
Winda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ramisah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nur	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Erni	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Lerisna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Asmawari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Halima	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	78	77	76	78	76	78	58	70	78	76	78	72	67	73	77	39	72	76	71	77	77	73	70	73	77

Sutia	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Masitoh	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Sri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nurlia	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Ayu	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Eva	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Zubaidah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Adilah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1
Devita	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Delima	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Habiba	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Elli	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Aminah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Naimah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Suryani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
Zulaikha	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Siti Aisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
Fadilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Khairan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Intan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Esrika	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Khoiriah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jahara	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Indah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Robina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Puspita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nisa	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Yurliam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Yusrina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ibrahim	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Rediansyah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1

Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ernauli	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Rahmat	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1
Mupidah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nirwana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
Fitria	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Syaroh	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Zubaidah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Roma	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Isroiayah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Riska	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Bulan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Eka	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nurul	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Winda	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Ramisah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Nur	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1
Erni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Lerisna	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Asmawari	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Halima	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah	78	78	78	78	78	78	77	33	45	73	73	73	78	73	78	78	78	75	78

Responden	Tes Menjodohkan									Tes Essai									Skor Total
	Item Tes									Item Tes									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Mukhlis	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	3	0	0	2	3	0	0	1	54
Indra	1	0	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	1	3	1	72
Meri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	2	2	1	3	1	3	1	66
Hamdian	1	0	1	0	0	0	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	68
Ricky	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	2	3	1	69
Tukma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	70
Irma	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	3	1	71
Mawarni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	71
Enni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	71
Latifah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	66
Surya	1	1	1	0	1	0	0	1	1	3	3	3	2	3	3	0	0	0	63
Lukman	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	1	72
Wahdini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	1	3	1	70
Siti	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	1	74
Rohima	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	75
Zuhriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	3	1	66
Elvina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	70
Dewi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	0	0	0	58
Aisyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	1	1	3	1	3	1	64
Mawaddah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	61
Fauziah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	3	1	2	1	61
Hamida	1	1	1	0	1	0	1	0	1	3	0	2	2	1	3	1	2	1	59
Lenni	1	1	1	0	1	0	1	0	1	3	3	1	2	2	3	2	3	1	69

Yukiah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	1	2	1	3	1	3	1	60
Asriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	3	3	1	3	1	3	1	68
Sutia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	1	1	1	3	1	3	1	60
Masitoh	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	0	1	67
Sri	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	3	2	2	2	3	2	0	1	65
Nurlia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	2	72
Ayu	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	3	3	3	3	1	3	2	2	1	68
Eva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	1	3	2	67
Zubaidah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	1	3	1	3	2	70
Adilah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	0	1	1	1	3	1	2	2	58
Devita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	2	1	3	1	3	3	68
Delima	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	0	2	2	1	3	2	3	1	65
Habiba	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	1	3	2	65
Elli	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	3	0	1	1	1	3	2	3	3	65
Aminah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	2	1	3	2	3	1	69
Naimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	0	1	2	1	3	1	3	1	62
Suryani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	1	3	1	60
Zulaikha	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	3	0	1	1	1	3	1	3	1	61
Siti Aisyah	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	1	3	1	62
Fadilah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	2	3	2	2	2	72
Khairan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	3	1	70
Intan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	71
Esrika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	70
Khoiriah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	3	1	69
Jahara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	2	1	3	1	3	0	66
Indah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	3	1	3	1	70
Robina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	3	1	68
Puspita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	72
Nisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	70
Yurliam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	3	0	3	2	1	3	2	3	2	69
Yusrina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	1	1	3	2	3	1	66
Ibrahim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	3	1	69

Ahmad	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	3	1	1	1	3	1	3	3	68
Rediansyah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	2	64	
Hasanah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	3	1	3	1	70	
Ernauli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	72	
Rahmat	1	1	1	1	0	0	0	1	1	3	2	2	2	1	3	2	3	1	65	
Mupidah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	2	2	2	3	1	3	1	69	
Nirwana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	70	
Fitria	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	1	71	
Syaroh	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	0	3	2	2	3	2	3	1	68	
Zubaidah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	69	
Roma	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	74	
Isroiyah	1	1	0	1	0	1	0	1	1	3	3	1	1	1	3	2	3	1	62	
Riska	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	69	
Bulan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	3	1	69	
Eka	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	0	2	2	2	3	2	2	1	68	
Nurul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	0	2	3	2	3	3	68	
Winda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	3	2	3	1	70	
Ramisah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	2	2	1	3	1	3	1	65	
Nur	1	1	0	0	1	0	1	1	1	2	1	0	0	1	3	1	3	1	57	
Erni	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3	3	3	3	1	3	0	3	1	70	
Lerisna	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	1	3	1	70	
Asmawari	1	1	1	0	0	0	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	3	1	67	
Halima	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	3	1	3	1	71	
Jumlah	77	76	74	69	69	56	71	76	77	209	163	145	134	101	234	107	213	92	5240	

Lampiran 9

Pengujian Hipotesis

Taraf Nyata (α) = 5 % (0,05)

H_0 diterima (H_a ditolak) apabila $t_0 < 1,671$

H_0 ditolak (H_a diterima) apabila $t_0 >$

$$Z_0 = \frac{X - \mu}{\sigma / \sqrt{N}}$$

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{67,17 - 64}{4,35 \sqrt{78}}$$

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{3,17}{4,35 \times 8,83}$$

$$Z_{\text{hitung}} = \frac{3,17}{38,41}$$

$$Z_{\text{hitung}} = 0,082$$



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

Nomor : 603/In.14/E.5/PP.00.9/09/2017

Padangsidimpuan, 09/04 2017

Lamp : -

Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. 1. **Dr. Magdalena, M.Ag** (Pembimbing I)
2. **Hamidah, M.Pd** (Pembimbing II)
di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil Sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : **Ita Purnama Sajidah**
NIM. : **133100014**
Sem/ T. Akademik : **VII/ 2016/2017**
Fak./Jur-Lokal : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Judul Skripsi : **PENGETAHUAN TENTANG KARAKTERISTIK DAN KODE ETIK PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan II penulisan skripsi yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI

Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lelya Wilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing I

Dr. Magdalena, M.Ag
NIP. 19740319 200003 2 001

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II

Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B ^{ASD} /In.14/E.4c/TL.00/04/2017
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

10 April 2017

Yth. Tim Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Ita Purnama Sajidah
NIM : 13.310.0014
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Huta Tonga

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Pengetahuan Tentang Karakteristik Dan Kode Etik Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
TIM MONITORING KODE ETIK

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02/TMKE/K/06/2017

Koordinator Tim Monitoring Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
menerangkan bahwa:

Nama : Ita Purnama Sajidah
Nim : 13 310 0014
Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PAI-1
Alamat : Huta Tonga

adalah benar telah melakukan penghimpunan data penelitian skripsi dengan judul
**"Pengetahuan Tentang Karakteristik dan Kode Etik pada Mahasiswa Jurusan
Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan
seperlunya.

Padangsidimpuan, 13 Juni 2017
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan
Dan Kerjasama/ Koordinator
Tim Monitoring



Anhar, M.A.
NIP. 19711214 199803 1 002